



DIREKTORAT PENYEDIAAN TENAGA KESEHATAN



2023

RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT)

DIREKTORAT TENAGA KESEHATAN

JL.HANG JEBAT III FIII JAKARTA SELATAN

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas perkenan-Nya, Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Direktorat Penyediaan Tenaga Kesehatan Tahun 2023 telah selesai disusun, dimana RKT ini merupakan acuan dalam pelaksanaan kegiatan program dan anggaran dalam periode satu tahun.

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) didasarkan pada Undang-undang Nomor 17 tahun 2003 tentang keuangan negara, Undang-undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, Permenkes Nomor 48 tahun 2017 tentang Pedoman Perencanaan dan Penganggaran Bidang Kesehatan dan Peraturan PermenPAN RB Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Dalam Peraturan tersebut di amanatkan bahwa setiap Instansi Pemerintah wajib melaporkan kinerja atas pelaksanaan akuntabilitas kinerja yang merupakan perwujudan pertanggungjawaban dalam mencapai tujuan dan sasaran Penyediaan Tenaga Kesehatan.

Sebagai bagian dari sebuah manajemen dalam mencapai kinerja yang baik, RKT disusun melalui tahapan sebuah pemikiran yang kritis dimana dalam penyusunan tersebut mengacu kepada Rencana Aksi Kegiatan (RAK) yang telah disusun dalam priode 5 tahun. Secara lebih teknis dalam pelaksanaan kegiatan dan anggaran untuk pencapaian target dan sasaran indikator dijabarkan dalam RKT. RKT ini memuat tujuan, sasaran, indikator kinerja dan target serta pendanaan yang harus dicapai pada tahun 2023, sebagai pedoman dalam rangka pelaksanaan kegiatan dan anggaran sehingga dapat menciptakan tata laksana pemerintahan yang baik (*good governance*).

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan RKT ini, namun kami menyadari masih terdapat kekurangan, untuk itu saran, kritik, dan masukan sangat diharapkan guna perbaikan dimasa yang akan datang. Semoga dokumen RKT ini dapat bermanfaat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, Januari 2023

Direktur Penyediaan Tenaga Kesehatan


Oos Fatimah Rosyati, M.Kes

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR..... ii

DAFTAR ISI.....Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL v

DAFTAR LAMPIRAN vi

BAB I..... 1

PENDAHULUAN 1

 A. Latar Belakang..... 1

 B. Dasar Hukum 3

 C. Tugas Pokok dan Fungsi 4

BAB II 5

CAPAIAN KINERJA TAHUN 2022..... 5

 A. Capaian Indikator Kinerja Direktorat Penyediaan tahun 2022 5

 B. Analisis hambatan, kendala capaian Indikator Kinerja Tahun 2022..... 6

BAB III..... 16

RENCANA KINERJA TAHUNAN..... 16

 A. Kebijakan 16

 B. Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja Tahun 2023..... 16

 C. Pendanaan 22

BAB IV 26

RENCANA PELAKSANAAN KEGIATAN 26

 A. Rencana Pencapaian Target Indikator 26

 B. Rencana Pelaksanaan Anggaran..... 34

BAB V..... 35

MONITORING DAN EVALUASI..... 35

BAB VI..... 36

PENUTUP 36

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Sasaran dan Indikator Kinerja Kegiatan Direktorat Penyediaan Tenaga Kesehatan Tahun 2023	4
Tabel 3.1	Indikator Kinerja Kegiatan Direktorat Penyediaan Tenaga Kesehatan Renja K/L dan Perjanjian Kinerja Tahun 2023	8
Tabel 3.2	Indikator Kinerja Berdasarkan KRO/RO Direktorat Penyediaan Tenaga Kesehatan Tahun 2023	10
Tabel 3.3	Alokasi Anggaran Berdasarkan Indikator Kinerja Direktorat Penyediaan Tenaga Kesehatan Tahun 2023	12
Tabel 3.4	Alokasi Anggaran Berdasarkan Output Kegiatan Direktorat Penyediaan Tenaga Kesehatan Tahun 2023	12
Tabel 4.1	Rencana Pencapaian Target IKK Direktorat Penyediaan Tenaga Kesehatan Tahun 2023	18
Tabel 4.2	Rencana Pelaksanaan Anggaran Direktorat Penyediaan Tenaga Kesehatan Berdasarkan Triwulan Tahun 2023	19

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Perjanjian Kinerja Tingkat Unit Organisasi Pusat Pendidikan SDM Kesehatan Tahun 2021
Lampiran 2	Tabel Rencana Penarikan Dana Pusdik SDMK Tahun 2021

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam pelaksanaan program dan anggaran, telah disusun Rencana Strategis Kementerian Kesehatan (Renstra), Rencana Kerja (Renja), Perjanjian Kinerja yang pada akhirnya di pertanggungjawabkan dalam laporan keuangan (Lapkeu) dan laporan akuntabilitas kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) dan pada akhirnya dilakukan evaluasi melalui evaluasi sistem akuntabilitas kinerja (SAKIP). Penyusunan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) merupakan dokumen yang memuat pelaksanaan program dan anggaran pada tahun berjalan yang akan menjadi pedoman dalam pelaksanaan kegiatan Pusdik SDM Kesehatan dalam satu tahun.

Rencana Kerja Tahunan (RKT) tahun 2023 merupakan penjabaran lebih lanjut dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Rencana Aksi Kegiatan (RAK) Direktorat Penyediaan Tenaga Kesehatan periode tahun 2020-2024. Dalam penyusunan RKT ditetapkan target kinerja untuk setiap indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran dan kegiatan, rincian kinerja output dan rincian output. Target kegiatan tersebut merupakan komitmen bagi Direktorat Penyediaan Tenaga Kesehatan untuk mencapainya dalam satu periode tahunan.

RKT ini merupakan bagian rangkaian dari proses perencanaan yang memuat target kinerja yang akan dicapai oleh Direktorat Tenaga Kesehatan pada satu tahun. Rencana kerja tersebut pada pelaksanaannya mengacu pada Renja dan Renstra Kementerian Kesehatan. Dokumen RKT menjadi tolak ukur untuk mencapai akuntabilitas kinerja instansi, pertanggungjawaban pencapaian pelaksanaan kegiatan sesuai dengan tupoksi Direktorat Penyediaan Tenaga Kesehatan.

Direktorat Tenaga Kesehatan mendukung indikator kinerja Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan dan Transformasi Kesehatan nomor 5 yaitu Transformasi SDM Kesehatan. Terbitnya Permenkes Nomor 5 tahun 2022 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kelola Kementerian Kesehatan berdampak pada perubahan kebijakan. Salah satu kebijakan dalam perencanaan program kegiatan dan penganggaran. Selain itu perubahan SOTK Kementerian kesehatan berdampak pula pada perubahan tugas, pokok dan fungsi pada unit kerja.

Seiring dengan hal tersebut, Kementerian Kesehatan telah merumuskan transformasi kesehatan pada Revisi Renstra Kementerian Kesehatan yang harus dilakukan sebagai rumusan operasional (melalui perencanaan dan penganggaran program dan kegiatan) atas gagasan dan konsep transformasi tersebut. Substansi Revisi Renstra harus mencerminkan prinsip dan tujuan dari transformasi kesehatan. Renstra Kementerian Kesehatan diharapkan dapat menggambarkan kapasitas dan bentuk respons Kementerian Kesehatan dalam menjawab disrupsi dan tantangan ke depan.

Revisi atau perubahan Renstra Kementerian Kesehatan menjadi konsekuensi logis ketika sektor kesehatan akan bertransformasi. Perubahan tersebut mencakup 6 (enam) hal prinsip atau disebut sebagai pilar transformasi kesehatan yang juga merupakan bentuk penerjemahan reformasi sistem kesehatan nasional, yaitu:

1. Transformasi Layanan Primer, yang mencakup upaya promotif dan preventif yang komprehensif, perluasan jenis antigen, imunisasi, penguatan kapasitas dan perluasan skrining di layanan primer dan peningkatan akses, SDM, obat dan kualitas layanan serta penguatan layanan laboratorium untuk deteksi penyakit atau faktor risiko yang berdampak pada masyarakat
2. Transformasi Layanan Rujukan, yaitu dengan perbaikan mekanisme rujukan dan peningkatan akses dan mutu layanan rumah sakit, dan layanan laboratorium kesehatan masyarakat
3. Transformasi Sistem Ketahanan Kesehatan, dengan kemandirian kefarmasian dan alat kesehatan, serta peningkatan kapasitas kesiapsiagaan sistem kesehatan dalam menghadapi KLB/wabah penyakit/kedaruratan kesehatan masyarakat melalui peningkatan surveilans berbasis komunitas dan laboratorium (kecepatan deteksi diagnosis melalui pemeriksaan sampel laboratorium pada masyarakat melalui skrining)
4. Transformasi Pembiayaan Kesehatan, untuk menjamin pembiayaan yang selalu tersedia dan transparan, efektif dan efisien, serta berkeadilan
5. Transformasi SDM Kesehatan, dalam rangka menjamin ketersediaan dan pemerataan jumlah, jenis, dan kapasitas SDM kesehatan
6. Transformasi Teknologi Informasi Kesehatan, yang mencakup: (1) integrasi dan pengembangan Sistem Data Kesehatan, (2) integrasi dan pengembangan sistem aplikasi kesehatan, dan (3) pengembangan ekosistem (teknologi kesehatan (regulasi/kebijakan yang mendukung, memberikan kemudahan/fasilitas, pendampingan, pembinaan serta pengawasan yang memudahkan atau mendukung bagi proses pengembangan dan pemanfaatan teknologi kesehatan yang berkelanjutan) yang disertai peningkatan tatakelola dan kebijakan kesehatan.

Direktorat Tenaga Kesehatan telah merumuskan beberapa strategi dalam mencapai sasaran program yang telah ditetapkan untuk mendukung tercapainya transformasi SDM Kesehatan yang menjadi sasaran strategis. Dalam transformasi kesehatan, SDM merupakan *enabler* yang sangat penting dalam mewujudkan transformasi kesehatan. Direktorat Tenaga Kesehatan mempunyai tugas dan fungsi dalam pemenuhan kebutuhan SDM Kesehatan yang kompeten, bertanggungjawab, merata serta berkeadilan. Pemenuhan tersebut diarahkan pada layanan kesehatan 9 (Sembilan) penyakit prioritas, pemenuhan dokter dan tenaga kesehatan puskesmas sesuai standar serta persentase RSUD kabupaten/kota yang memiliki 4 (empat) dokter spesialis dasar dan 3 (tiga) dokter spesialis lainnya.

Merujuk kepada Permenkes Nomor 5 tahun 2022 tersebut diatas, dalam bagian kelima pasal 166 Direktorat Penyediaan Tenaga Kesehatan mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria, pemberian bimbingan teknis dan supervise, evaluasi dan pelaporan di bidang penyediaan dan peningkatan kualifikasi tenaga Kesehatan yang dalam melaksanakan tugasnya menyelenggarakan fungsi, yaitu:

1. Penyiapan perumusan kebijakan di bidang penyediaan dan peningkatan kualifikasi tenaga Kesehatan;
2. Pelaksanaan kebijakan di bidang penyediaan dan peningkatan kualifikasi tenaga Kesehatan;
3. Penyiapan penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria di bidang penyediaan dan peningkatan kualifikasi tenaga Kesehatan;
4. Pemberian bimbingan teknis dan supervise di bidang penyediaan dan peningkatan kualifikasi tenaga Kesehatan;
5. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan; dan
6. Pelaksanaan urusan administrasi Direktorat.

Untuk melaksanakan tugas dan fungsi tersebut dan dalam mendukung terlaksananya kegiatan dan program dalam mendukung tercapainya Transformasi SDM Kesehatan, Direktorat Penyediaan tenaga Kesehatan telah menetapkan 8 (delapan) indikator kinerja diantaranya :

1. Persentase dokter spesialis penerima beasiswa yang ditempatkan sesuai perjanjian penempatan
2. Jumlah calon dokter dari daerah prioritas yang menerima beasiswa pendidikan (Afirmasi dokter dan dokter gigi)
3. Persentase daerah prioritas yang memperoleh program beasiswa pendidikan beasiswa
4. Jumlah SDM Kesehatan yang ditingkatkan kompetensinya melalui beasiswa jalur pendidikan (Tubel SDMK)
5. Persentase daerah prioritas yang memperoleh program beasiswa pendidikan SDM Kesehatan
6. Jumlah tenaga kesehatan di daerah prioritas yang menerima beasiswa pendidikan (Padinakes)
7. Jumlah Perguruan Tinggi yang melaksanakan program AHS
8. Persentase lulusan Poltekkes Kemenkes yang diterima sebagai tenaga kesehatan di Puskesmas

.

Dalam rangka lancarnya pelaksanaan kegiatan untuk mencapai target indikator tersebut, maka perlu dilakukan perencanaan capaian kinerja yang akan menjadi acuan atau pedoman terhadap pelaksanaan kegiatan tahunan yang dituangkan dalam Rencana Kinerja Tahunan (RKT) untuk melihat dan sekaligus mengevaluasi pencapaian kinerja Direktorat Penyediaan Tenaga Kesehatan dalam satu tahun berjalan.

B. Dasar Hukum

1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional
3. Undang-undang Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan
4. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
5. Undang-undang Nomor 36 tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan

6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional
8. Peraturan Presiden RI Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024
9. Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
10. Peraturan Menteri Aparatur Negara Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja dan Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
12. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2017 Tentang Pedoman Perencanaan dan Penganggaran Bidang Kesehatan
13. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 13 Tahun 2022 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan
14. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 5 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan.
15. Rencana Aksi Program Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan Tahun 2020-2024
16. Rencana Aksi Kegiatan Direktorat Tenaga Kesehatan Tahun 2020-2024

C. Tugas Pokok dan Fungsi

Organisasi dan Tata Kerja Direktorat Penyediaan Tenaga Kesehatan mengacu pada Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 5 Tahun 2022 tanggal 7 Februari 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja di Lingkungan Kementerian Kesehatan. Dalam bagian kelima pasal 166, Direktorat Penyediaan Tenaga Kesehatan mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria, pemberian bimbingan teknis dan supervisi, evaluasi dan pelaporan di bidang penyediaan dan peningkatan kualifikasi tenaga Kesehatan. Dalam melaksanakan tugasnya, Direktorat Penyediaan Tenaga Kesehatan menyelenggarakan fungsi, yaitu:

1. Penyiapan perumusan kebijakan di bidang penyediaan dan peningkatan kualifikasi tenaga kesehatan;
2. Pelaksanaan kebijakan di bidang penyediaan dan peningkatan kualifikasi tenaga kesehatan;
3. Penyiapan penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria di bidang penyediaan dan peningkatan kualifikasi tenaga kesehatan;
4. Pemberian bimbingan teknis dan supervise di bidang penyediaan dan peningkatan kualifikasi tenaga kesehatan;
5. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan; dan
6. Pelaksanaan urusan administrasi Direktorat.

BAB II

CAPAIAN KINERJA TAHUN 2022

A. Capaian Indikator Kinerja Direktorat Penyediaan tahun 2022

Berdasarkan Renstra Kementerian Kesehatan, terdapat 8 indikator kinerja Direktorat Penyediaan Tenaga Kesehatan tahun 2022, dengan capaian sebagai berikut :

Tabel 1.1 Sasaran dan Indikator Kinerja Kegiatan Direktorat Penyediaan Tenaga Kesehatan Tahun 2022

No	Indikator	Tahun 2022		Notifikasi
		Target	Capaian	
1	Jumlah calon dokter dari daerah prioritas yang menerima beasiswa pendidikan	500	512 (102,4%)	
2	Persentase daerah prioritas yang memperoleh program beasiswa pendidikan dokter	50%	70,89% (141,8%)	
3	Jumlah tenaga kesehatan di daerah prioritas yang menerima beasiswa pendidikan	1.314	1.314 (100%)	
4	Persentase daerah prioritas yang memperoleh program beasiswa pendidikan SDM Kesehatan	70%	70,82% (101,17%)	
5	Jumlah SDM Kesehatan yang ditingkatkan kompetensinya melalui beasiswa jalur pendidikan	1.400	1.569 (112,1%)	
6	Jumlah Perguruan Tinggi yang melaksanakan program AHS	30	70 (233,3%)	
7	Persentase dr spesialis penerima beasiswa yang ditempatkan sesuai perjanjian penempatan	100%	100% (100%)	

8	Persentase lulusan Poltekes Kemenkes yang diterima sebagai tenaga kesehatan di puskesmas	40%	40,31% (100,8%)	
---	--	-----	--------------------	---

B. Analisis hambatan, kendala capaian Indikator Kinerja Tahun 2023

a. Jumlah calon dokter dari daerah prioritas yang menerima beasiswa pendidikan

Indikator kinerja ini baru muncul di tahun 2022. Program Afirmasi dokter dirumuskan dalam rangka percepatan pemenuhan tenaga kesehatan terutama dokter umum dan dokter gigi. Kurangnya tenaga dokter umum dan dokter gigi terutama di daerah bermasalah kesehatan dan DTPK, mendorong pemerintah berfikir keras dalam penyediaan, distribusi untuk pemerataan.

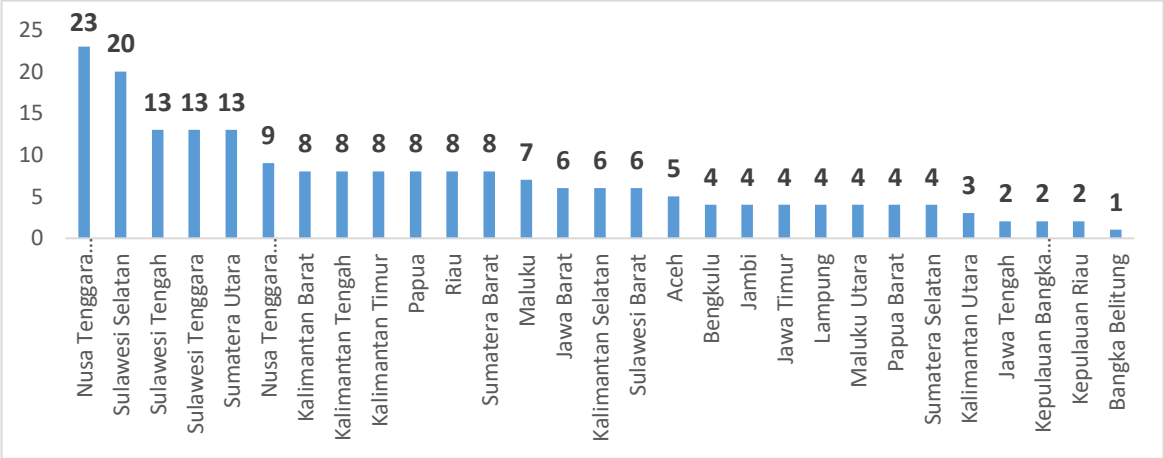
Pada tahun ini terdapat 500 orang target yang ditetapkan, dan telah tercapai sebanyak 512 orang (102,4%). Indikator ini baru ditetapkan pada tahun 2022 sehingga belum ada capaian kinerja yang dapat dibandingkan. (Daftar terlampir)

b. Persentase daerah prioritas yang memperoleh program beasiswa pendidikan dokter

Program Afirmasi dokter dirumuskan dalam rangka percepatan pemenuhan tenaga kesehatan terutama dokter umum dan dokter gigi. Kurangnya tenaga dokter umum dan dokter gigi terutama di daerah bermasalah kesehatan dan DTPK, mendorong pemerintah berfikir keras dalam penyediaan, distribusi untuk pemerataan terutama daerah terpencil, perbatasan dan kepulauan (DTPK) dan DBK.

Pada tahun ini terdapat 50% daerah yang mendapatkan bantuan program afirmasi dokter, dan telah tercapai sebesar 70,89% atau 141,8%. Indikator ini baru ditetapkan pada tahun 2022 sehingga belum ada capaian kinerja yang dapat dibandingkan. Dari 292 kabupaten yang direkomendasikan sebagai DTPK dan DBK, sebanyak 207 kabupaten yang telah mendapatkan beasiswa pendidikan. Indikator ini baru ditetapkan pada tahun 2022 sehingga belum ada capaian kinerja yang dapat dibandingkan.

Grafik 3. 1 Sebaran Persentase prioritas yang memperoleh program beasiswa pendidikan dokter TA 2022



c. Jumlah tenaga kesehatan di daerah prioritas yang menerima beasiswa Pendidikan

Program Afirmasi Pendidikan Tinggi Tenaga Kesehatan (**PADINAKES**) adalah program keberpihakan pemerintah yang diatur secara khusus untuk memberikan akses seluas-luasnya kepada siswa lulusan SMA sederajat yang berasal Daerah Terpencil, Perbatasan, dan Kepulauan (DTPK) dan beberapa wilayah tertentu dengan permasalahan kesehatan dan/atau mahasiswa pada tahun terakhir yang akan ditempatkan di DTPK dan daerah dengan permasalahan kesehatan, sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan. Program ini dimaksudkan untuk pemenuhan akses dan kualitas pelayanan kesehatan kepada masyarakat, mengatasi kekurangan jenis tenaga kesehatan dan tidak meratanya distribusi dan meningkatkan retensi tenaga kesehatan di fasilitasi pelayanan kesehatan di daerah tertinggal, perbatasan, kepulauan dan daerah bermasalah kesehatan. Dalam Permenkes Nomor 27 tahun 2021 program afirmasi Padinakes pada pasal 9 disebutkan bahwa untuk calon peserta dapat berasal dari lulusan SMA atau sederajat atau mahasiswa tingkat akhir pada Poltekkes Kemenkes penyelenggara Padinakes.

Program PADINAKES ditetapkan menjadi indikator kinerja sejak tahun 2020, namun pada tahun 2020 target dari indikator ini masih nol. Hal ini disebabkan karena awalnya indikator ini merupakan indikator *given*, sehingga secara regulasi dalam pengaturan secara teknis pelaksanaan belum siap. Maka, pada tahun 2020 pelaksanaan indikator ini dalam rangka mempersiapkan perangkat regulasi seperti Permenkes, draft pedoman dan hal lainnya.

Pada tahun 2021 telah ditetapkan target indikator ini sebanyak 500 orang yang akan diberikan bantuan Pendidikan Padinakes, dan telah tercapai sebanyak 814 orang. Penyelenggaraan program ini di 17 Poltekkes Kemenkes. Terpilihnya 17 Poltekkes tersebut didasarkan pada wilayah yang memiliki DTPK atau DBK dan rendahnya ketersediaan tenaga kesehatan dan juga mempertimbangkan status akreditasi Poltekkes Kemenkes. Poltekkes Kemenkes sendiri memiliki Program Studi di luar Kampus Utama (PSDKU) sebanyak 120 program studi dari 506 prodi secara keseluruhan dan 90% nya berada di DTPK, Kabupaten/kota di Papua, Papua Barat, Sulawesi Tenggara, di Aceh, Sulawesi Tenggara, Maluku Utara, NTT, NTB, Sumut.

Capaian indikator penerima afirmasi pada tahun 2022 telah tercapai sebanyak 1.314 orang (100%), yang ditetapkan melalui SK atas nama Menteri Kesehatan, Direktur Jenderal tenaga Kesehatan

Nomor HK. 02.02/F/1734/2022 tentang Peserta Penerima Bantuan Dana Pendidikan Program Afirmasi Pendidikan Tinggi Tenaga Kesehatan Angkatan Tahun 2022. Penyelenggaraan program PADINAKES dari 17 Poltekkes menjadi 22 Poltekkes kemenkes. Penambahan Poltekkes tersebut antara lain, Poltekkes Jayapura, Maluku, Palu, Sorong, Ternate dan Kaltim.

Pada tahun 2021 terdapat 814 orang (119 dari nol tahun, 695 orang dari Semester akhir), sedangkan untuk tahun 2022 terdapat 500 orang (206 orang dari nol tahun dan 294 orang dari mahasiswa tingkat akhir). Adanya skema pada akhir tahun diharapkan dapat memberikan kontribusi yang lebih cepat dalam rangka pemenuhan tenaga kesehatan, terutama pada daerah bermasalah kesehatan dan DTPK.

Tabel 3. 1 Distribusi Capaian Penerima Bantuan Afirmasi PADINAKES tahun 2022

NO	POLTEKKES	2021		2022		TOTAL
		0 TAHUN	THN TERAKHIR	0 TAHUN	THN TERAKHIR	
1	Aceh	0	65	30	26	101
2	Bengkulu		50	35	25	90
3	Jakarta III	15	15			45
4	Bandung	10	20			40
5	Tasikmalaya	15	30			60
6	Semarang	10	45			65
7	Yogyakarta	10	20			40
8	Surabaya	15	15			45
9	Malang	10	20			40
10	Denpasar	9	10			33
11	Mataram		24		10	34
12	Kupang		88	10	40	138
13	Pontianak	10	72	15	15	112
14	Makassar	15	36	5	33	91
15	Manado		35	15	15	55
16	Maluku		98	15	39	133
17	Jayapura		52	10	36	107
18	Palu			15		5
19	Sorong			10	10	20
20	Ternate			20	10	20
21	Mamuju			26	21	20
22	Kaltim				14	20
	Total	119	695	206	294	1.314

Masih kurangnya ketersediaan tenaga Kesehatan di daerah terpencil, tertinggal, perbatasan dan kepulauan serta daerah bermasalah Kesehatan menjadi dorongan pemerintah dalam pemenuhan nakes tersebut. Direktorat Tenaga Kesehatan mempunyai tugas dalam hal pemenuhan tenaga kesehatan baik dalam jumlah, jenis dan mutu SDM Kesehatan melalui perencanaan, penyediaan dan peningkatan mutu tenaga kesehatan. Direktorat Tenaga Kesehatan berperan dalam perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan NSPK, melaksanakan evaluasi dan pelaporan terhadap penyediaan tenaga kesehatan yang mempunyai tugas memfasilitasi kebijakan dalam penyediaan tenaga kesehatan. Salah satu yang menjadi strategi adalah menyediakan bantuan biaya pendidikan untuk mahasiswa yang berasal dari daerah DTPK atau DBK.

Pada tahun 2020 isu strategis tersebut dirumuskan menjadi indikator Pusdik SDM Kesehatan yang merupakan unit Pembina teknis Poltekkes Kemenkes. Poltekkes Kemenkes sebagai unit penyelenggara Pendidikan yang mempunyai tugas penyediaan tenaga Kesehatan sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pemenuhan tenaga kesehatan di daerah DTPK dan DBK.

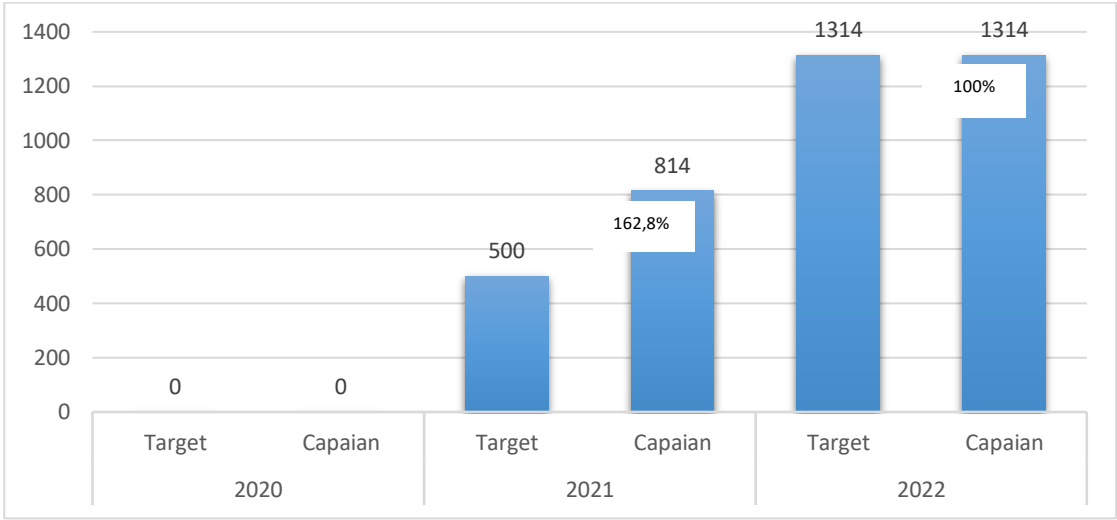
Target indikator ini 0 (nol) dikarenakan indikator penerima Afirmasi bantuan biaya Pendidikan diutamakan pada daerah bermasalah Kesehatan dan DTPK merupakan indikator baru sehingga pada tahun 2020 dilakukan untuk penyiapan norma, standar, pedoman dan kriteria (NSPK). Regulasi/ kebijakan yang disiapkan meliputi Peraturan Menteri Kesehatan, Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Program Afirmasi, Petunjuk Teknis Pembiayaan Program Afirmasi Pendidikan tenaga Kesehatan dan Juknis Rekrutmen Program Afirmasi Pendidikan Tenaga Kesehatan.

Tahun 2021, telah tercapai sebanyak 162,8% atau 814 orang dari target 500 orang yang telah ditetapkan. Capaian tersebut telah di terbitkan melalui SK Kaban No.HK.02.02/III/13963/2021 tentang peserta penerima bantuan dana Pendidikan program afirmasi Pendidikan tinggi tenaga kesehatan tahun 2021 yang ditetapkan pada tanggal 19 November 2021.

Capaian indikator program Afirmasi Padinakes tahun 2022 tercapai sebanyak 1.314 orang atau 100% yang termuat dalam SK Kepala Dirjen Tenaga Kesehatan atas nama Menteri Kesehatan No.HK.02.02/F/1734/2022 tentang peserta penerima bantuan dana Pendidikan program afirmasi Pendidikan tinggi tenaga kesehatan tahun anggaran 2022 yang ditetapkan pada tanggal 13 Agustus 2022.

Perbandingan capaian indikator kinerja program afirmasi Padinakes dapat disampaikan pada grafik dibawah ini :

Grafik 3. 2 Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Jumlah Tenaga Kesehatan Di Daerah Prioritas Yang Menerima Beasiswa Pendidikan

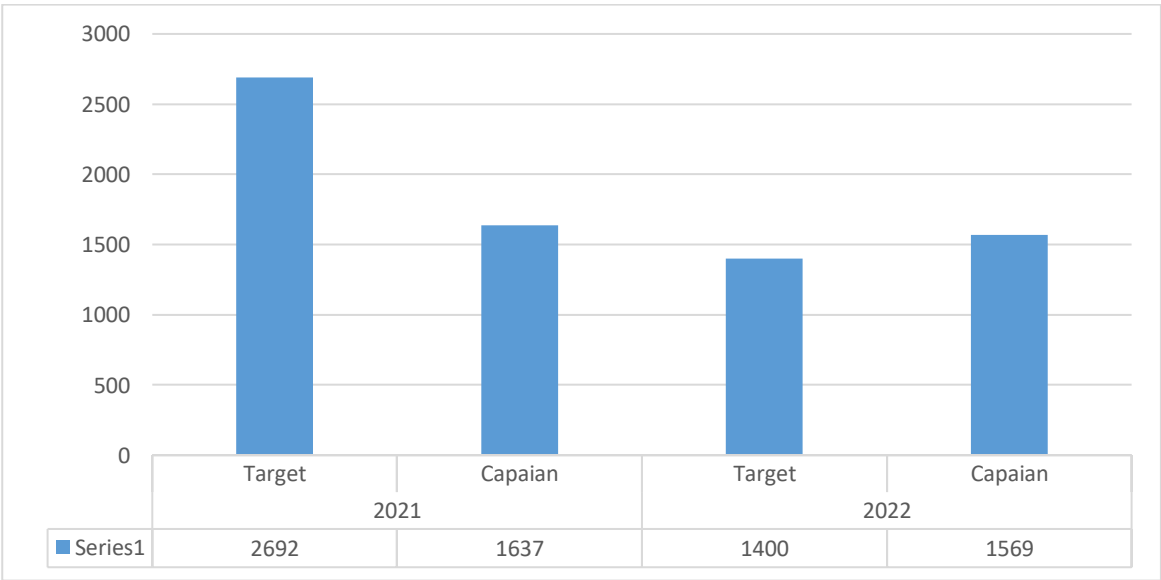


d. Jumlah SDM Kesehatan yang ditingkatkan kompetensinya melalui beasiswa jalur Pendidikan

Program bantuan biaya Pendidikan bagi SDM Kesehatan (tugas belajar) dimaksudkan dalam rangka meningkatkan kualifikasi SDM Kesehatan sesuai dengan kebutuhan. Program ini bertujuan untuk pemenuhan SDM Kesehatan, baik Pusat (Kemenkes) maupun daerah. Pelaksanaan tugas belajar berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan nomor 28 tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Tugas Belajar SDM Kesehatan. Berdasarkan peraturan tersebut, jenis Pendidikan yang dapat di berikan tugas belajar meliputi Pendidikan vokasi, akademik dan profesi. Jenjang Pendidikan yang dapat diberikan sampai pada Doktoral.

Capaian program tubel pada tahun 2022 sebanyak 112,7% atau 1.569 orang yang telah diberikan bantuan dari target 1.400 orang yang terdiri dari 690 peserta lanjutan dan 879 peserta baru. Peserta tubel tersebut tersebar di 44 Pendidikan Tinggi Negeri dengan berbagai macam keilmuan.

Grafik 3. 3 Capaian Kinerja Indikator Kegiatan Jumlah SDM Kesehatan Yang Di Tingkatkan Kompetensinya Melalui Beasiswa Jalur Pendidikan Tahun 2021-2022



Indikator ini sebelum nya berada pada Pusat Peningkatan Mutu SDM Kesehatan, adanya perubahan struktur organisasi dan pembagian tugas dan fungsi, indikator kinerja tugas belajar pindah ke Dit. Penyediaan Tenaga Kesehatan.

Capaian pada tahun 2021 sebesar 60,81% atau 1.637 orang yang diberikan bantuan pendidikan dari target 2.692 orang. Pada tahun 2022 capaian 112,1% atau 1.569 orang dari target 1.400 orang. Rendahnya capaian pada tahun 2021 disebabkan karena terdapat peserta yang tidak lulus secara administrasi. Berdasarkan Surat Edaran Nomor DM.02.01/V/1950/2021 tentang Ketentuan Pelaksanaan Penerimaan Calon Peserta Tugas Belajar Dalam Negeri Bagi Sumber Daya Manusia Kesehatan tahun 2021 batas usia penerimaan peserta tubel untuk tenaga kesehatan di DTPK 47 tahun dan Non DTPK 42 tahun, sedangkan untuk non kesehatan, untuk DIII ke S1, DIII ke DIV DTPK 37 tahun, non DTPK 25 tahun. Sedangkan untuk S1 ke SII batas usia DTPK 42 tahun Non DTPK 37 tahun. Sedangkan pada tahun sebelumnya batas usia adalah 42 tahun. Batas usia menjadi salah satu kendala dalam kelulusan administrasi sehingga banyak pendaftar yang tidak lulus.

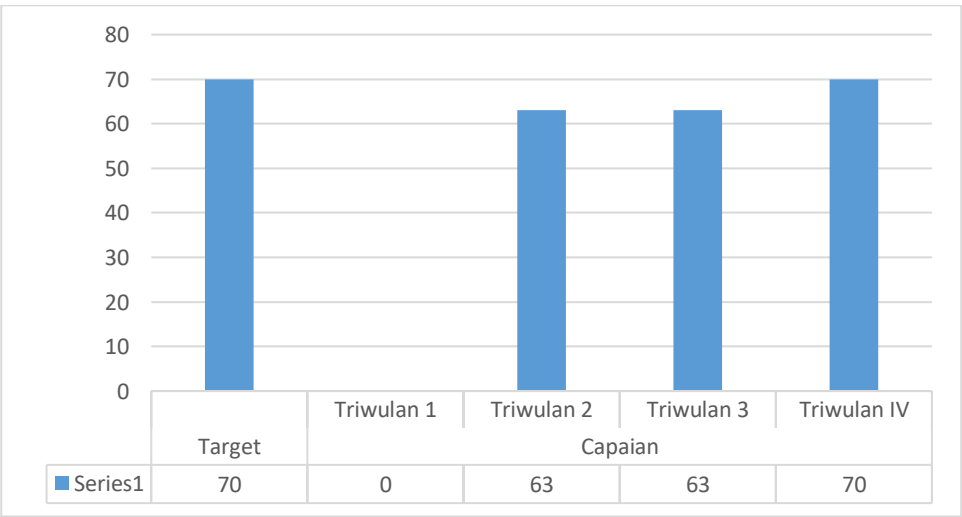
e. Persentase daerah prioritas yang memperoleh program beasiswa pendidikan SDM Kesehatan

Sebanyak 879 orang peserta yang telah mendapatkan bantuan pendidikan, kemudian akan ditugaskan pada daerah prioritas untuk pemenuhan tenaga kesehatan, pada tahun 2022 telah tercapai sebanyak 71% daerah yang telah kembali mendapatkan penugasan ke daerah prioritas. Dari 305 daerah prioritas yang telah ditentukan berdasarkan peraturan, sudah sebanyak 216 orang (71%) yang berhasil ditempatkan ke daerah prioritas.

Indikator ini untuk melihat jumlah daerah yang telah terpenuhi kebutuhan SDM Kesehatan setelah dilakukan program tugas belajar SDM Kesehatan. Indikator ini baru dirumuskan tahun 2022 sehingga tidak dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Capaian kinerja indikator ini sampai dengan Desember 2022 sudah mencapai 70% sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Capaian kinerja berdasarkan triwulan dapat dilihat pada grafik di bawah ini :

Grafik 3. 4 Capaian Kinerja Indikator Persentase daerah prioritas yang memperoleh program beasiswa pendidikan SDM Kesehatan



f. *Persentase dokter spesialis penerima beasiswa yang ditempatkan sesuai perjanjian penempatan*

Program pemberian bantuan beasiswa bagi dokter spesialis dirumuskan dalam rangka percepatan pemenuhan bagi kekurangan dokter spesialis terutama 4 (empat) dokter spesialis dasar dan 3 (tiga) dokter spesialis lainnya. Selain itu pemenuhan dokter spesialis juga di harapkan dapat memberikan kontribusi dalam menurunkan 9 penyakit prioritas yang menjadi penyebab kematian tertinggi dan berbiaya terbesar diantaranya Stroke, jantung, kanker, diabetes, ginjal, hati, maternal neonatal, tuberculosis dan infeksi emerging.

Capaian dokter spesialis yang telah kembali dari masa pendidikan ke tempat bekerja sebesar 100% dari target 100%. Dari 288 orang yang telah diberikan bantuan Pendidikan, sebanyak 288 orang yang telah dikembalikan ke daerah pengusul melalui Surat Keputusan dan dinyatakan dengan SPMT. Indikator ini baru di tetapkan pada tahun 2022 sehingga tidak dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

g. *Jumlah Perguruan Tinggi yang melaksanakan program AHS*

Penyelenggaraan sistem kesehatan di Indonesia tidak terlepas dari keterlibatan berbagai pemangku kebijakan (stakeholders) yang saling terkait. Sistem Kesehatan Nasional mengamanatkan adanya sinergi di antara para pemangku kebijakan bidang kesehatan dalam pemenuhan indikator kesehatan, dilandaskan pada prinsip *good governance* dan efisiensi. Kebutuhan akan sinergi lintas pemangku kebijakan diperkuat dengan kompleksitas pengelolaan kesehatan paska otonomi daerah yang memerlukan koordinasi yang terstruktur terkait standarisasi, pelaksanaan, dan pengawasan. Dalam hal ini, pemerintah pusat dan daerah memiliki kewenangan yang setara dalam mewujudkan keberhasilan sistem kesehatan di Indonesia.

Beberapa sistem diluar sistem kesehatan memiliki pengaruh langsung terhadap pencapaian keberhasilan kesehatan, dimana salah satu yang prominen adalah Sistem Pendidikan Tinggi Nasional. Penanganan terhadap permasalahan kesehatan terkini di Indonesia memberikan gambaran bahwa integrasi antara institusi kesehatan dan pendidikan tinggi adalah keniscayaan. Sebaliknya, institusi kesehatan juga berperan dalam pengembangan sistem pendidikan tinggi di Indonesia dalam menyediakan wahana bagi institusi pendidikan tinggi dalam menjalankan salah satu fungsi utamanya, yaitu menghasilkan inovasi-inovasi berbasis bukti yang berdampak positif bagi masyarakat luas. Urgensi terhadap integrasi kedua sistem tersebut membutuhkan sebuah model untuk mengakomodir potensi masing-masing institusi ke dalam satu rangkaian visi yang berbasis pada kebutuhan masyarakat, sehingga terbangun ekosistem kerja sama yang saling menguntungkan dan berkelanjutan. Model ini dikenal sebagai model *Academic Health System* (AHS).

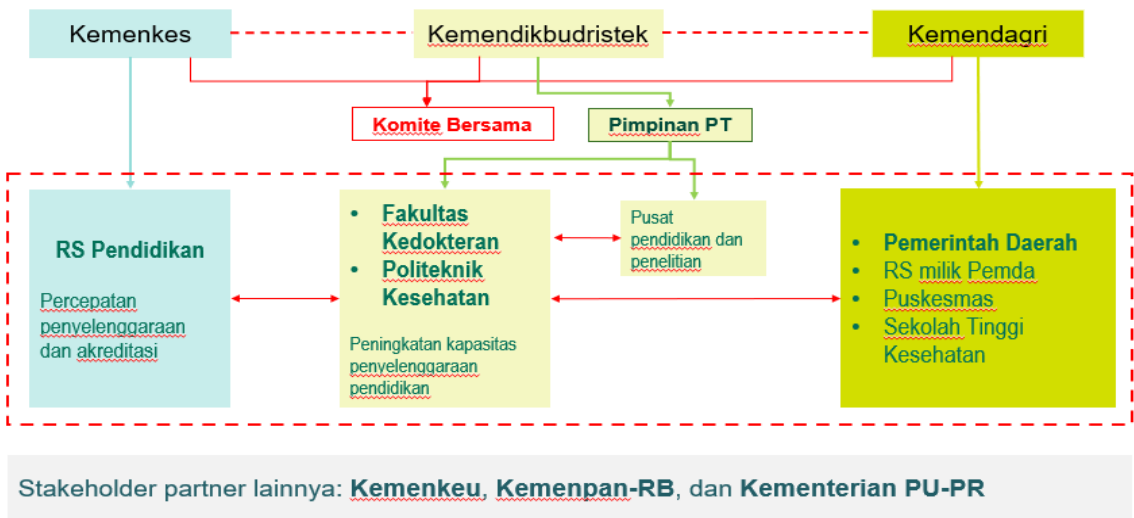
AHS merupakan perluasan dari model integrasi sistem pendidikan tinggi dan kesehatan dengan melibatkan pemangku kebijakan kesehatan daerah dalam mempercepat capaian indikator kesehatan di satu wilayah. AHS juga dikenal dengan berbagai terminologi, diantara *Academic Health Science Center* (AHSC) dan *Academic Health Science Network* (AHSN). Berbagai literatur menjelaskan manfaat penyelenggaraan AHS di berbagai setting, mencakup terselenggaranya sistem kesehatan dan pendidikan tinggi yang adaptif dan berbasis kebutuhan; mutu pelayanan kesehatan yang tinggi, melalui dukungan pendidikan dan penelitian yang tepat guna serta berbasis *continuous improvement*; percepatan

implementasi inovasi berbasis riset pada setiap elemen pembangunan sistem kesehatan; serta model kerja berbasis kolaborasi mutualisme, yang berujung pada efisiensi kinerja, sumber daya, dan anggaran.

Pengembangan AHS di Indonesia ini pada mulanya dibentuk secara independen oleh beberapa institusi pendidikan tinggi dan rumah sakit pendidikan sebagai langkah penguatan fungsi antar institusi anggota. Seiring berjalannya waktu, konsep ini kemudian berkembang dengan tambahan fokus untuk mendukung pencapaian indikator kesehatan masyarakat. Konsep AHS terekognisi secara nasional melalui pembentukan Komite Bersama pengembangan AHS antara Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi dan Kementerian Kesehatan, yang berujung pada terbitnya Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 55/M/KPT/2018 yang mengamanatkan pengembangan awal AHS pada lima pilot center. Hal ini diperkuat dengan ditandatanganinya SKB Menteri Kesehatan dan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi pada 12 Juli 2022 dengan fokus pada peningkatan kuota dokter umum, peningkatan Ratio Dosen:Mahasiswa dokter spesialis, Peningkatan Dosen NIDK, penugasan 5 FK, dan yang lainnya.

Berbagai kebermanfaatan yang dihasilkan oleh implementasi piloting AHS tersebut memicu urgensi dalam perluasan implementasi AHS yang menjangkau Fakultas Kedokteran, Rumah Sakit Pendidikan Utama, dan Dinas Kesehatan di luar wilayah piloting. Perluasan ini diharapkan dapat menginisiasi berbagai kerjasama integratif antara sektor kesehatan dan pendidikan tinggi, sehingga kebermanfaatannya dapat dirasakan oleh masyarakat di sebagian besar daerah di Indonesia. Implementasi AHS juga dapat membantu percepatan pemenuhan dan pemerataan dokter spesialis sebagaimana diamanatkan oleh program Transformasi Sistem Kesehatan yang dicanangkan oleh Kementerian Kesehatan. Implementasi AHS diharapkan dapat mengembangkan solusi yang inovatif terhadap isu pemenuhan dokter spesialis berbasis sinkronisasi *demand and supply* di antara stakeholders yang terlibat dalam AHS.

Pemenuhan Dokter - Dokter Spesialis melalui Skema Academic Health System (AHS)

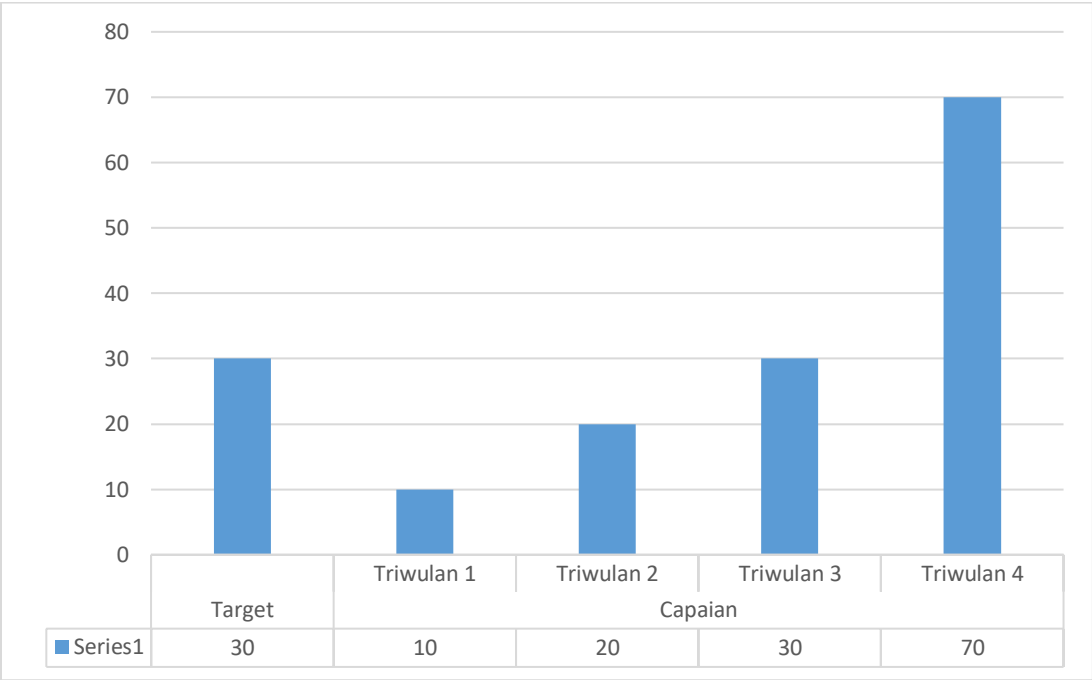




Untuk mendukung tercapainya konsep transformasi kesehatan. Konsep AHS ini dianggap penting di terapkan secara baik dan maksimal oleh Kementerian Kesehatan, sehingga pada tahun 2022 AHS dijadikan salah satu indikator kinerja. Pada tahun 2022 ini ditetapkan 30 Perguruan Tinggi yang direkomendasikan oleh Tim AHS untuk melaksanakan AHS. Sampai saat ini sudah 70 FK (233,3%) yang menandatangani lembar komitmen untuk berkomitmen dalam melaksanakan AHS yang telah direkomendasikan oleh Tim AHS. Pelaksanaan AHS dalam rangka mendukung transformasi permasalahan disparitas dalam pelayanan kesehatan dengan mengintegrasikan pendidikan kesokteran, rumah sakit pendidikan dan jejaringnya dibentuk dalam rangka meningkatkan sinkronisasi dan harmonisasi pelayanan, pendidikan dan penelitian bidang kesehatan dalam mendukung pemenuhan dan pemerataan kebutuhan dokter dan dokter spesialis (*Crosscutting*). Sebanyak 70 FK di Indonesia berkomitmen untuk melaksanakan konsep AHS ini. Ini merupakan suatu hal yang membahagiakan, sehingga diharapkan AHS ini dapat berjalan dengan baik dan maksimal serta berdampak pada pelayanan kesehatan, khususnya mampu meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

Program AHS menjadi indikator Direktorat Penyediaan Nakes baru pada tahun 2022, sehingga capaian indikator ini tidak dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Capaian program AHS di hitung melalui rekomedasi yang diberikan oleh tim AHS kepada FK yang akan melaksanakan program AHS. (Daftar FK terlampir)

Grafik 3. 7 Capaian indikator kinerja Jumlah Perguruan Tinggi yang melaksanakan program AHS Tahun 2022



h. Persentase lulusan Poltekkes Kemenkes yang diterima sebagai tenaga kesehatan di Puskesmas

Poltekkes Kemenkes merupakan unit pelaksana teknis Kemenkes di bidang penyelenggaraan Pendidikan Kesehatan. Kehadiran Poltekkes Kemenkes di harapkan dapat memberikan kontribusi untuk pembangunan di bidang Kesehatan. Lulusan Poltekkes diharapkan dapat mengisi lokus-lokus layanan kesehatan yang kurang ataupun yang masih kosong terutama di fasyankes pemerintah baik Pusat, Daerah, TNI/Polri dan instansi kesehatan lainnya.

Lulusan Poltekkes Kemenkes, diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam rangka pemenuhan 7 jenis tenaga kesehatan di Puskesmas. Tujuh (7) jenis tersebut yaitu perawat, bidan, gizi, ATLM, sanitarian, kesmas dan promkes. Pada tahun 2022, Capaian lulusan telah tercapai 40,31 % dari target 40% lulusan poltekkes Kemenkes yang diterima sebagai tenaga kesehatan di Puskesmas. Sebanyak 2.357 orang lulusan (7 jenis nakes) yang bekerja di Puskesmas untuk mengisi sebanyak 6.293 jenis nakes (7 jenis nakes) yang dibutuhkan untuk memenuhi standar minimal di Puskesmas.

Meskipun capaian kinerja ini sudah memenuhi target, namun masih ada beberapa permasalahan dalam tracer study, diantaranya :

- 1. Masih rendahnya cakupan tracer study yang dilaksanakan oleh Poltekkes (Respon rate 51%)
- 2. Belum tersedianya sistem pemantauan *tracer study* yang terintegrasi
- 3. Belum adanya keseragaman mekanisme dan instrumen pelaksanaan tracer study

Saat ini terus melakukan koordinasi dengan *Digital Transformation Office (DTO)* Kemenkes untuk dapat dilakukan integrasi aplikasi.

BAB III

RENCANA KINERJA TAHUNAN

A. Kebijakan

Dalam konsep pemerintahan yang berorientasi pada hasil (*Result Oriented Government*), maka dalam Permenkes Nomor 48 tahun 2017 tentang Pedoman Perencanaan dan Penganggaran Bidang Kesehatan yang mengacu kepada PermenPAN Nomor 12 tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah bahwa Rencana Kinerja Tahunan merupakan salah satu instrumen untuk mencapai akuntabilitas kinerja pemerintah.

Dalam penyusunan RKT, perlu menjabarkan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yang telah ditetapkan sebagai indikator kegiatan yang diperjanjikan dalam Penetapan Kinerja (PK) dan kemudian dijabarkan lebih detail dalam rencana pencapaian kinerja melalui tahunan. Selain itu juga RKT diperlukan dalam melaksanakan arah kebijakan program yang telah ditetapkan dalam rencana strategis, rencana aksi kegiatan Pusdik SDM Kesehatan tahun 2020-2024.

Dalam menjalankan programnya, Direktorat Penyediaan Tenaga Kesehatan mengacu pada arah kebijakan Kementerian Kesehatan dan Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan. Tujuan, sasaran, indikator kinerja Pusdik SDM Kesehatan telah tertuang dalam RAK Pusdik SDM Kesehatan tahun 2020-2024, dan kemudian dijabarkan dalam rencana kinerja tahunan tahun 2023.

B. Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja Tahun 2023

1. Tujuan

Tujuan Strategis Direktorat Penyediaan Tenaga Kesehatan tahun 2023 sebagai berikut :

- a) Persentase dokter spesialis penerima beasiswa yang ditempatkan sesuai perjanjian penempatan
- b) Jumlah calon dokter dari daerah prioritas yang menerima beasiswa pendidikan (Afirmasi dokter dan dokter gigi)
- c) Persentase daerah prioritas yang memperoleh program beasiswa pendidikan beasiswa
- d) Jumlah SDM Kesehatan yang ditingkatkan kompetensinya melalui beasiswa jalur pendidikan (Tubel SDMK)
- e) Persentase daerah prioritas yang memperoleh program beasiswa pendidikan SDM Kesehatan
- f) Jumlah tenaga kesehatan di daerah prioritas yang menerima beasiswa pendidikan (Padinakes)
- g) Jumlah Perguruan Tinggi yang melaksanakan program AHS
- h) Persentase lulusan Poltekkes Kemenkes yang diterima sebagai tenaga kesehatan di Puskesmas

2. Sasaran

Sasaran strategis Pusat Pendidikan SDM tahun 2020-2024 sebagai berikut :

- 1. Dokter spesialis penerima beasiswa yang ditempatkan sesuai perjanjian penempatan
- 2. Calon dokter dari daerah prioritas yang menerima beasiswa pendidikan (Afirmasi dokter dan dokter gigi)
Daerah prioritas yang memperoleh program beasiswa pendidikan beasiswa
- 3. SDM Kesehatan yang ditingkatkan kompetensinya melalui beasiswa jalur pendidikan (Tubel SDMK)
- 4. Daerah prioritas yang memperoleh program beasiswa pendidikan SDM Kesehatan
- 5. Tenaga kesehatan di daerah prioritas yang menerima beasiswa pendidikan (Padinakes)
- 6. Perguruan Tinggi yang melaksanakan program AHS
- 7. Lulusan Poltekkes Kemenkes yang diterima sebagai tenaga kesehatan di Puskesmas

3. Indikator Kinerja Kegiatan Tahun 2023

Indikator kinerja kegiatan Direktorat Penyediaan Tenaga Kesehatan tahun 2023 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3.1 Indikator Kinerja Kegiatan Pusdik SDM Kesehatan
Renja K/L dan Perjanjian Kinerja Tahun 2023

No	Indikator	Target	DO	Cara Perhitungan
1	Jumlah calon dokter dari daerah prioritas yang menerima beasiswa pendidikan	800	Jumlah penerima afirmasi bantuan biaya pendidikan dokter dan dokter gigi yang akan ditempatkan di DTPK, DBK dan daerah yang direkomendasikan per tahun	Jumlah absolut penerima afirmasi bantuan biaya pendidikan dokter dan dokter gigi yang akan ditempatkan di DTPK, DBK dan daerah yang direkomendasikan sesuai kebutuhan per tahun
2	Persentase daerah prioritas yang memperoleh program beasiswa pendidikan dokter	80%	Persentase DTPK, DBK, dan daerah yang direkomendasikan yang diberi bantuan biaya pendidikan dokter,dokter gigi, dokter spesialis, dokter gigi spesialis, dokter sub spesialis,	Jumlah DTPK, DBK, dan daerah yang direkomendasikan yang diberi bantuan biaya pendidikan dokter,dokter gigi, dokter spesialis, dokter gigi spesialis, dokter sub spesialis,

			dokter spesialis, dokter gigi spesialis, dokter sub spesialis, dokter gigi sub spesialis per tahun	dokter gigi sub spesialis , dibagi dengan jumlah keseluruhan DTPK,DBK, dan daerah yang direkomendasikan pada tahun berjalan dikali 100
3	Jumlah tenaga kesehatan di daerah prioritas yang menerima beasiswa pendidikan	1.500	Jumlah calon tenaga kesehatan (7 jenis nakes : bidan, perawat, gizi, sanitarian, Promkes, farmasi, ATLM) yang menerima bantuan biaya Pendidikan di Poltekkes Kemenkes	Jumlah calon tenaga kesehatan (7 jenis nakes : bidan, perawat, gizi, sanitarian, Promkes, farmasi, ATLM) yang menerima bantuan biaya Pendidikan di Poltekkes Kemenkes berdasarkan SK Dirjen Nakes
4	Persentase daerah prioritas yang memperoleh program beasiswa pendidikan SDM Kesehatan	80%	Jumlah SDM PNS yang ditingkatkan kualifikasinya melalui program tugas belajar SDM kesehatan sesuai kebutuhan	Jumlah SDM PNS yang ditingkatkan kualifikasinya melalui program tugas belajar SDM kesehatan per tahun
5	Jumlah SDM Kesehatan yang ditingkatkan kompetensinya melalui beasiswa jalur pendidikan	1.760	Jumlah DTPK, DBK, dan daerah yang direkomendasikan sesuai sasaran yang menerima program tugas belajar SDM kesehatan dibandingkan dengan jumlah seluruh DTPK, DBK dan daerah yang direkomendasikan sesuai sasaran	Jumlah DTPK, DBK dan dan daerah yang direkomendasikan yang sesuai sasaran yang menerima program tugas belajar SDM kesehatan dibandingkan dengan jumlah seluruh DTPK, DBK dan daerah yang direkomendasikan sesuai sasaran pada tahun yang sama dikali 100

6	Jumlah Perguruan Tinggi yang melaksanakan program AHS	50	Persentase dokter penerima bantuan Program Pendidikan Dokter Spesialis (PPDS)/Program Pendidikan Dokter Gigi Spesialis (PPDGS) yang telah selesai pendidikan yang dikembalikan untuk menjalankan masa pengabdian sesuai perjanjian penempatan atau sesuai kebutuhan per tahun	Jumlah dokter penerima bantuan Program Pendidikan Dokter Spesialis (PPDS)/Program Pendidikan Dokter Gigi Spesialis (PPDGS) yang telah selesai pendidikan yang dikembalikan untuk menjalankan masa pengabdian sesuai perjanjian penempatan atau sesuai kebutuhan dibagi jumlah dokter penerima bantuan PPDS/PPDGS yang telah selesai Pendidikan pada tahun berjalan dikali 100
7	Persentase dr spesialis penerima beasiswa yang ditempatkan sesuai perjanjian penempatan	100%	Jumlah perguruan tinggi yang FK nya berjejaring dengan Rumah Sakit Pendidikan, wahana lainnya dan atau institusi lainnya dalam pelaksanaan AHS	Jumlah Perguruan Tinggi yang direkomendasikan oleh Tim AHS untuk melaksanakan AHS
8	Persentase lulusan Poltekkes Kemenkes yang diterima sebagai tenaga kesehatan di puskesmas	45%	Jumlah lulusan 7 jenis (bidan, perawat, gizi, sanitarian, Promkes, farmasi, ATLM) Poltekkes Kemenkes yang didayagunakan di Puskesmas yang belum memiliki jenis nakes sesuai standar melalui mekanisme CPNS, P3K, NS,	Jumlah lulusan 7 jenis (bidan, perawat, gizi, sanitarian, Promkes, farmasi, ATLM) Poltekkes Kemenkes yang didayagunakan di Puskesmas yang belum memiliki jenis nakes sesuai standar melalui mekanisme CPNS, P3K, NS, kerjasama dan mekanisme lain yang meungkinkan dibandingkan dengan 7 jenis lulusan Poltekkes Kemeneks

			P3K, NS, kerjasama dan mekanisme lain yang meungkinkan dibandingkan dengan 7 jenis lulusan Poltekkes Kemeneks pada satu tahun sebelumnya (t-1)	pada satu tahun sebelumnya (t-1) dikali 100
--	--	--	---	--

Sejak tahun 2020 penyusunan program dan anggaran mengacu kepada SEB Nomor S-122/MK.2/2020 tentang Pedoman Redesain Sistem Perencanaan dan Penganggaran yang bertujuan untuk memperbaiki kualitas perencanaan dan penganggaran. UU No.17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara mengamanatkan 3 pilar penganggaran, yaitu penganggaran terpadu, penganggaran berbasis kinerja dan kerangka pengeluaran jangka menengah. Dalam penyusunan perencanaan dan anggaran tersebut diwajibkan untuk menerapkan 3 (tiga) klasifikasi anggaran yaitu klasifikasi fungsi, klasifikasi organisasi, dan klasifikasi ekonomi atau jenis belanja. Beberapa tujuan Redesain Sistem Perencanaan dan Penganggaran Kementerian/Lembaga adalah mewujudkan implementasi kebijakan *money follow program*, memperkuat penerapan anggaran berbasis kinerja dan mendorong kementerian/Lembaga untuk menerapkan *value for money*. Untuk mencapai tujuan tersebut dilakukan penyusunan rumusan pengukuran kinerja output, kualitas output dan hubungan output dengan outcome, merumuskan keselarasan rumusan nomenklatur program, kegiatan, keluaran (output) kegiatan yang mencerminkan “*real work*” (konkret). Rumusan output tersebut dibedakan menjadi Klasifikasi rincian output (RKO) dan rincian output (RO).

Dalam pencapaian indikator kinerja Direktorat Penyediaan Tenaga Kesehatan, ditetapkan pula indikator output kegiatan, rincian output dan target yang harus dicapai. Indikator output kegiatan tersebut mengakomodir dari kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun 2023. Indikator Klasifikasi rincian output (RKO) dan Rincian Output (RO) Direktorat Penyediaan Tenaga Kesehatan tahun 2023 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3.2 Indikator Kinerja Berdasarkan KRO/RO
Direktorat Penyediaan Tenaga Kesehatan Tahun 2023

Kode	Program/Kegiatan/Output	Target
6823.ADA.002	Soal Uji Kompetensi Pendidikan Tinggi Tenaga Kesehatan (SDM)	6 produk
6823.AEC.001	Kerjasama dan Kemitraan Pendidikan Tinggi Bidang Kesehatan (SDM)	5 Kesepakatan
6823.AEG.001	Konferensi dan Event Nasional Pendidikan Tinggi Bidang Kesehatan (SDM)	2 kegiatan/paket
6823.AFA.001	Kurikulum Pendidikan Tinggi Bidang Kesehatan Terintegrasi IDUKA	6 NSPK
6823.BDB.003	Poltekkes Kemenkes Yang Meningkatkan Kinerja Publikasi, Penelitian dan Pengabmasnya (SDM)	38 Lembaga
6823.BDB.004	Penerimaan Mahasiswa Baru Bersama Poltekkes Kemenkes (SDM)	38 Lembaga
6823.BDB.006	Perguruan Tinggi Yang Melaksanakan Program Academic Health System (LR)	50 Lembaga
6823.BDD.001	Pengabdian Masyarakat Unggulan Poltekkes Kemenkes (SDM)	10 kelompok Masyarakat
6823.CAN.001	Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	8 Unit
6823.DBA.001	Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Berprestasi	38 orang
6823.DCI.001	Dosen dan Tenaga Kependidikan Yang Ditingkatkan Kompetensinya terkait IDUKA dan AHS (SDM)	1634 orang. Kegiatan
6823.DDA.001	Penelitian Penugasan KRU PT Poltekkes Kemenkes	4 produk,ekor bibit
6823.DDC.001	Penelitian Penugasan Kajian Kebijakan Strategis Poltekkes Kemenkes (SDM)	6 Model desain
6823.FBA.001	Fasilitasi dan Pembinaan Wilayah	1 daerah (prov/kab/kota)
6823.PBG.001	Akselerasi Produksi Dokter dan Dokter Spesialis (SDM)	3 Rekomendasi kebijakan.kajian

6823.QDB.001	Prodi dan Lembaga Pendidikan SDM Kesehatan Yang Disesuaikan Dengan Kebutuhan Program Pembangunan Kesehatan (SDM)	38 lembaga
6823.QDB.002	Prodi dan Institusi Poltekkes Kemenkes Yang Meningkatkan Status Akreditasinya (SDM)	24 lembaga
6823.QEJ.001	Bantuan Pendidikan Program Pendidikan Dokter Spesialis (PPDS)/Program Pendidikan Dokter Gigi Spesialis (PPDGS) (SDM)	2800 orang
6823.QEJ.002	Bantuan pendidikan Program Pendidikan Dokter Spesialis (PPDS)/Program Pendidikan Dokter Gigi Spesialis (PDGS) Papua dan Papua Barat (SDM)	100 orang
6823.QEJ.003	Bantuan Pendidikan SDM Kesehatan (SDM)	1760 orang
6823.QEJ.004	Afirmasi Bantuan Biaya Pendidikan Dokter pada DTPK dan Daerah Bermasalah Kesehatan (SDM)	800 orang
6823.QEJ.005	Program Bantuan Pendidikan Partial Funding PPDS/PPDGS (SDM)	240 orang
6823.QEJ.006	Afirmasi Bantuan Biaya Pendidikan Diutamakan Pada Daerah Bermasalah Kesehatan dan DTPK (SDM)	1314 orang
6823.QEJ.007	Bantuan Fellowship bagi Tenaga Kesehatan (SDM)	170 orang
6823.SBA.001	Tenaga Kesehatan Lulusan Poltekkes Kemenkes Yang Didayagunakan di Fasyankes Pemerintah (SDM)	1500 orang
4399.EBC.002	Bantuan Pendidikan SDM Kesehatan	1530 orang

C. Pendanaan

Total Alokasi Anggaran Direktorat Penyediaan Tenaga Kesehatan Tahun 2023 sebesar Rp Rp.556.151.789.000. dengan rincian sebagai berikut :

- a. Penyediaan dan Peningkatan Kualifikasi Tenaga Kesehatan sebesar Rp 486.619.030.000
- b. Tata Kelola SDM Kesehatan sebesar Rp 70.532.750.000

Penetapan Alokasi anggaran Direktorat Penyediaan Tenaga Kesehatan tahun 2023 sebesar Rp 556.151.790.000. Anggaran tersebut terbagi menjadi belanja barang Rp 497.355.390.000 dan belanja modal 58.796.400.000. Dari alokasi tersebut terdapat *Automatic Adjustment* (AA) sehingga pagu efektif menjadi Rp 428.673.842.000.

1. Alokasi Anggaran Berdasarkan Indikator Kinerja

Dalam mendukung tercapainya kinerja, maka dibutuhkan anggaran agar pelaksanaan kegiatan dapat dilakukan. Alokasi anggaran berdasarkan Indikator Kinerja Direktorat Penyediaan Tenaga

Kesehatan dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.3 Alokasi Anggaran Berdasarkan Indikator Kinerja
Direktorat Penyediaan Tenaga Kesehatan
Tahun 2023**

<i>No</i>	<i>Indikator</i>	<i>Target</i>	<i>Pagu Alokasi</i>
1	Jumlah calon dokter dari daerah prioritas yang menerima beasiswa pendidikan	800	72,713,150,000
2	Persentase daerah prioritas yang memperoleh program beasiswa pendidikan dokter	80%	
3	Jumlah tenaga kesehatan di daerah prioritas yang menerima beasiswa pendidikan	1,500	1,432,900,000
4	Persentase daerah prioritas yang memperoleh program beasiswa pendidikan SDM Kesehatan	80%	132,788,080,000
5	Jumlah SDM Kesehatan yang ditingkatkan kompetensinya melalui beasiswa jalur pendidikan	1,760	
6	Jumlah Perguruan Tinggi yang melaksanakan program AHS	50	11,512,404,000
7	Persentase dr spesialis penerima beasiswa yang ditempatkan sesuai perjanjian penempatan	100%	184,245,052,000
8	Persentase lulusan Poltekkes Kemenkes yang diterima sebagai tenaga kesehatan di puskesmas	45%	25,982,256,000
JUMLAH			428,673,842,000

2. Alokasi Anggaran Berdasarkan Indikator Output Kegiatan

Untuk mencapai target IKK, Direktorat Tenaga Kesehatan telah menetapkan RKO/RO dengan mempertimbangkan kriteria output kegiatan dan alokasi anggaran agar dapat mengakomodir kegiatan-kegiatan yang mendukung tercapainya indikator kinerja Direktorat Penyediaan Tenaga Kesehatan sebagai berikut :

Tabel 3.4 Alokasi Anggaran Berdasarkan Output Kegiatan
Direktorat Penyediaan Tenaga Kesehatan Tahun 2023

Kode	Program/Kegiatan/Output	Alokasi	Target
6823.ADA.002	Soal Uji Kompetensi Pendidikan Tinggi Tenaga Kesehatan (SDM)	3,887,628,000	6 produk
6823.AEC.001	Kerjasama dan Kemitraan Pendidikan Tinggi Bidang Kesehatan (SDM)	957,732,000	5 Kesepakatan
6823.AEG.001	Konferensi dan Event Nasional Pendidikan Tinggi Bidang Kesehatan (SDM)	3,236,653,000	2 kegiatan/paket
6823.AFA.001	Kurikulum Pendidikan Tinggi Bidang Kesehatan Terintegrasi IDUKA	1,892,700,000	6 NSPK
6823.BDB.003	Poltekkes Kemenkes Yang Meningkatkan Kinerja Publikasi, Penelitian dan Pengabmasnya (SDM)	2,518,300,000	38 Lembaga
6823.BDB.004	Penerimaan Mahasiswa Baru Bersama Poltekkes Kemenkes (SDM)	815,960,000	38 Lembaga
6823.BDB.006	Perguruan Tinggi Yang Melaksanakan Program Academic Health System (LR)	2,596,992,000	50 Lembaga
6823.BDD.001	Pengabdian Masyarakat Unggulan Poltekkes Kemenkes (SDM)	1,347,602,000	10 kelompok Masyarakat
6823.CAN.001	Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	700,000,000	8 Unit
6823.DBA.001	Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Berprestasi	1,720,015,000	38 orang
6823.DCI.001	Dosen dan Tenaga Kependidikan Yang Ditingkatkan Kompetensinya terkait IDUKA dan AHS (SDM)	7,751,520,000	1634 orang. Kegiatan
6823.DDA.001	Penelitian Penugasan KRU PT Poltekkes Kemenkes	2,751,929,000	4 produk,ekor bibit
6823.DDC.001	Penelitian Penugasan Kajian Kebijakan Strategis Poltekkes Kemenkes (SDM)	288,781,000	6 Model desain
6823.FBA.001	Fasilitasi dan Pembinaan Wilayah	630,450,000	1 daerah (prov/kab/kota)
6823.PBG.001	Akselerasi Produksi Dokter dan Dokter Spesialis (SDM)	1,354,150,000	3 Rekomendasi kebijakan.kajian

6823.QDB.001	Prodi dan Lembaga Pendidikan SDM Kesehatan Yang Disesuaikan Dengan Kebutuhan Program Pembangunan Kesehatan (SDM)	2,241,900,000	38 lembaga
6823.QDB.002	Prodi dan Institusi Poltekkes Kemenkes Yang Meningkatkan Status Akreditasinya (SDM)	1,815,478,000	24 lembaga
6823.QEJ.001	Bantuan Pendidikan Program Pendidikan Dokter Spesialis (PPDS)/Program Pendidikan Dokter Gigi Spesialis (PPDGS) (SDM)	170,322,402,000	2800 orang
6823.QEJ.002	Bantuan pendidikan Program Pendidikan Dokter Spesialis (PPDS)/Program Pendidikan Dokter Gigi Spesialis (PDGS) Papua dan Papua Barat (SDM)	4,574,500,000	100 orang
6823.QEJ.003	Bantuan Pendidikan SDM Kesehatan (SDM)	69,856,080,000	1760 orang
6823.QEJ.004	Afirmasi Bantuan Biaya Pendidikan Dokter pada DTPK dan Daerah Bermasalah Kesehatan (SDM)	66,316,250,000	800 orang
6823.QEJ.005	Program Bantuan Pendidikan Partial Funding PPDS/PPDGS (SDM)	9,248,150,000	240 orang
6823.QEJ.006	Afirmasi Bantuan Biaya Pendidikan Diutamakan Pada Daerah Bermasalah Kesehatan dan DTPK (SDM)	1,432,900,000	1314 orang
6823.QEJ.007	Bantuan Fellowship bagi Tenaga Kesehatan (SDM)	6,396,900,000	170 orang
6823.SBA.001	Tenaga Kesehatan Lulusan Poltekkes Kemenkes Yang Didayagunakan di Fasyankes Pemerintah (SDM)	1,186,870,000	1500 orang
Jumlah		365,841,842,000	
4399.EBC.002	Bantuan Pendidikan SDM Kesehatan	62,832,000,000	1530 orang
TOTAL		428,673,842,000	

BAB IV

RENCANA PELAKSANAAN KEGIATAN

Dalam rangka pencapaian target indikator yang tertuang dalam Renja K/L dan Perjanjian Kinerja Tahun 2023 telah disusun rencana pencapaian target indikator dan rencana penarikan anggaran kegiatan Direktorat Penyediaan Tenaga Kesehatan sampai dengan akhir tahun 2023.

A. Rencana Pencapaian Target Indikator

Direktorat Penyediaan Tenaga Kesehatan telah menyusun kertas kerja dalam rangka pencapaian indikator kinerja dan kinerja output per triwulan, untuk memudahkan monitoring sehingga dapat diketahui kendala dan hambatan dalam pencapaian kinerja Direktorat Penyediaan Tenaga Kesehatan dan menjadi masukan dalam perbaikan pada pelaksanaan kegiatan selanjutnya. Rencana pencapaian target indikator per triwulan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.1 Rencana Pencapaian Target IKK Direktorat Penyediaan Tenaga Kesehatan Tahun 2023

KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	Target 2023	Rencana Pencapaian Target Kinerja											
				Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
Penyediaan dan peningkatan kualifikasi tenaga kesehatan	Terlaksanannya penyediaan dan peningkatan kualifikasi tenaga kesehatan	Jumlah Calon dokter dari daerah prioritas yang menerima beasiswa pendidikan	800	persiapan penyiapan rencana kerja	persiapan penyiapan rencana kerja	Penetapan Regulasi (PMK) tentang calon dokter dari daerah prioritas yang menerima beasiswa pendidikan	Penyusunan petunjuk teknis terkait calon dokter dari daerah prioritas yang menerima beasiswa pendidikan	Sosialisasi/advokasi ke Dinkes/Pemda dan FK dan Instansi terkait	- Penerbitan SE - Usulan dari FK dan dari Provinsi calon peserta dokter dan dokter gigi ke Pusat - Melakukan Seleksi calon peserta	- seleksi calon peserta pendidikan dokter dan dokter gigi - Penyusunan Draft SK calon peserta penerima biaya pendidikan dokter gigi	- Penerbitan SK Penerima Bantuan Biaya Pendidikan Dokter dan Dokter Gigi - Penyusunan PKS/MoU ke FK dan ke peserta pendidikan dokter dan dokter gigi	-Melakukan Pembayaran peserta pendidikan gigi dan dokter gigi	Monitoring Proses pelaksanaan progran bantuan biaya dokter dan dokter gigi dan Penyiapan proses Pembayaran	Monitoring Proses pelaksanaan progran bantuan biaya dokter dan dokter gigi dan Penyiapan proses Pembayaran	Monitoring Proses pelaksanaan progran bantuan biaya dokter dan dokter gigi dan Penyiapan proses Pembayaran dan penyusunan pelaksanaan program

		Persentase daerah prioritas yang memperoleh program beasiswa pendidikan dokter	80%	persiapan penyiapan rencana kerja	Konsolidasi dan koordinasi ke pemda dan FK	Konsolidasi dan koordinasi ke pemda dan FK	Konsolidasi dan koordinasi ke pemda dan FK	Konsolidasi dan koordinasi ke pemda dan FK	Konsolidasi dan koordinasi ke pemda dan FK	Konsolidasi dan koordinasi ke pemda dan FK	Konsolidasi dan koordinasi ke pemda dan FK	Konsolidasi dan koordinasi ke pemda dan FK	Konsolidasi dan koordinasi ke pemda dan FK	Konsolidasi dan koordinasi ke pemda dan FK
		Jumlah tenaga kesehatan di daerah prioritas yang menerima beasiswa pendidikan	1500	persiapan penyiapan rencana kerja	persiapan penyiapan rencana kerja	rapat koordinasi	Rapat koordinasi dan konsolidasi pendayagunaan lulusan program padinakes	Penetapan kuota sinkronisasi data Calon peserta	Sinkronisasi Data Desk Kriteria Peserta dan Seleksi administrasi	Seleksi Akademik , Seleksi Psikotes dan Wawancara	Seleksi Akademik , Seleksi Psikotes dan Wawancara	Monitoring Proses Pembelajaran dan Penyiapan proses Pembayaran	Monitoring Proses Pembelajaran dan Penyiapan proses Pembayaran	Monitoring Proses Pelaksanaan Program Padinakes (pencapaian indikator, realisasi anggaran dan kendala dan permasalahan dalam pelaksanaan

												program Padinakes)	program Padinakes)
Jumlah SDM Kesehatan yang ditingkatkan kompetensinya melalui beasiswa jalur pendidikan	1760	koordinasi dan konsolidasi daerah prioritas yang memperoleh h program beasiswa pendidikan	koordinasi dan konsolidasi daerah prioritas yang memperoleh h program beasiswa pendidikan	koordinasi dan konsolidasi daerah prioritas yang memperoleh beasiswa pendidikan	koordinasi dan konsolidasi daerah prioritas yang memperoleh program beasiswa pendidikan	koordinasi dan konsolidasi daerah prioritas yang memperoleh beasiswa pendidikan Melakukan kerjasama dengan instansi terkait seperti Pemda dan instansi lainnya	koordinasi dan konsolidasi daerah prioritas yang memperoleh beasiswa pendidikan Melakukan kerjasama dengan instansi terkait seperti Pemda dan instansi lainnya	koordinasi dan konsolidasi daerah prioritas yang memperoleh beasiswa pendidikan Melakukan kerjasama dengan instansi terkait seperti Pemda dan instansi lainnya	koordinasi dan konsolidasi stackholder terkait untuk kepastian pendayagunaan	koordinasi dan konsolidasi stackholder terkait untuk kepastian pendayagunaan Melakukan pednampingan dan pembinaan kerjasama dengan instansi terkait lainnya Melakukan monev pelaksanaan peserta lanjutan	koordinasi dan konsolidasi stackholder terkait untuk kepastian pendayagunaan Melakukan pednampingan dan pembinaan kerjasama dengan instansi terkait lainnya Melakukan monev pelaksanaan peserta lanjutan	koordinasi dan konsolidasi stackholder terkait untuk kepastian pendayagunaan Melakukan pednampingan dan pembinaan kerjasama dengan instansi terkait lainnya Melakukan monev pelaksanaan peserta lanjutan	koordinasi dan konsolidasi stackholder terkait untuk kepastian pendayagunaan Melakukan pednampingan dan pembinaan kerjasama dengan instansi terkait lainnya Melakukan monev pelaksanaan peserta lanjutan

		Persentase daerah prioritas yang memperoleh program beasiswa pendidikan SDM Kesehatan	80%	koordinasi dan konsolidasi daerah prioritas yang memperoleh program beasiswa pendidikan	koordinasi dan konsolidasi daerah prioritas yang memperoleh program beasiswa pendidikan	koordinasi dan konsolidasi daerah prioritas yang memperoleh program beasiswa pendidikan	koordinasi dan konsolidasi daerah prioritas yang memperoleh program beasiswa pendidikan	koordinasi dan konsolidasi daerah prioritas yang memperoleh program beasiswa pendidikan	koordinasi dan konsolidasi daerah prioritas yang memperoleh program beasiswa pendidikan	koordinasi dan konsolidasi daerah prioritas yang memperoleh program beasiswa pendidikan	Seleksi Akademik , Pengumuman Kelulusan Penerbitan SK direktur Poltekkes Penerbitan SK Dirjen	Monitoring Proses Pembelajaran dan Penyiapan proses Pembayaran	Monitoring Proses Pembelajaran dan Pelaksanaan proses Pembayaran	Monitoring Proses Pembelajaran dan Pelaksanaan proses Pembayaran serta penyusunan pelaporan	Monitoring Proses Pembelajaran dan Pelaksanaan proses Pembayaran serta penyusunan pelaporan
--	--	---	-----	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--	---	---

		Persentase dokter spesialis penerima beasiswa yang ditempatkan sesuai perjanjian penempatan	100%	persiapan penyiapan rencana kerja	Koordinasi ke FK untuk data kelulusan	Sosialisasi Kelengkapan dokumen pengembalian	Perserta melakukan usulan dokumen kelulusan dan dibuatkan surat pengembalian sesuai daerah usul peserta	Perserta melakukan usulan dokumen kelulusan dan dibuatkan surat pengembalian sesuai daerah usul peserta	Perserta melakukan usulan dokumen kelulusan dan dibuatkan surat pengembalian sesuai daerah usul peserta	Melakukan kerjasama dengan instansi terkait seperti Pemda dan instansi lainnya	Perserta melakukan usulan dokumen kelulusan dan dibuatkan surat pengembalian sesuai daerah usul peserta	Koordinasi ke FK untuk data kelulusan Perserta melakukan usulan dokumen kelulusan dan dibuatkan surat pengembalian sesuai daerah usul peserta	Koordinasi ke FK untuk data kelulusan Perserta melakukan usulan dokumen kelulusan dan dibuatkan surat pengembalian sesuai daerah usul peserta	Koordinasi ke FK untuk data kelulusan Perserta melakukan usulan dokumen kelulusan dan dibuatkan surat pengembalian sesuai daerah usul peserta Monitoring dan evaluasi program penempatan dokter dan dokter sesuai perjanjian penempatan	Koordinasi ke FK untuk data kelulusan Perserta melakukan usulan dokumen kelulusan dan dibuatkan surat pengembalian sesuai daerah usul peserta
		Jumlah Perguruan Tinggi yang melaksanakan program AHS	50	koordinasi terkait konsep dan implementasi program	koordinasi terkait konsep dan implementasi program	koordinasi terkait konsep dan implementasi program AHS	koordinasi terkait konsep dan implementasi program	koordinasi terkait konsep dan implementasi program AHS	koordinasi terkait konsep dan implementasi program AHS	koordinasi terkait konsep dan implementasi program	koordinasi terkait konsep dan implementasi program AHS	koordinasi terkait konsep dan implementasi program AHS	koordinasi terkait konsep dan implementasi program AHS	koordinasi terkait konsep dan implementasi program AHS	koordinasi terkait konsep dan implementasi program

[illegible]

Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi	Meningkatnya Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi di Poltekkes Kemkes	Persentase lulusan Poltekkes Kemenkes yang diterima sebagai tenaga kesehatan di Puskesmas	45%	persiapan penyiapan rencana kerja	persiapan penyiapan rencana kerja	koordinasi dan konsolidasi	koordinasi dan konsolidasi	koordinasi dan konsolidasi	koordinasi dan konsolidasi ke Poltekkes Kemenkes	koordinasi dan konsolidasi ke Poltekkes Kemenkesk oordinasi dan konsolidasi	koordinasi dan konsolidasi ke Poltekkes Kemenkesk oordinasi dan konsolidasi	koordinasi dan konsolidasi ke Poltekkes Kemenkeskoor dinasi dan konsolidasi	koordinasi dan konsolidasi ke Poltekkes Kemenkeskoor dinasi dan konsolidasi	koordinasi dan konsolidasi ke Poltekkes Kemenkeskoor dinasi dan konsolidasi	koordinasi dan konsolidasi ke Poltekkes Kemenkesk oordinasi dan konsolidasi
---	--	---	-----	-----------------------------------	-----------------------------------	----------------------------	----------------------------	----------------------------	--	---	---	---	---	---	---

B. Rencana Pelaksanaan Anggaran

Direktorat Penyediaan Tenaga Kesehatan telah menyusun rencana pelaksanaan anggaran selama periode satu tahun berjalan sesuai dengan pelaksanaan kegiatan dan anggaran. Untuk mempermudah melakukan monitoring dan evaluasi terhadap realisasi anggaran, rencana pelaksanaan kegiatan dan anggaran dibreakdown per triwulan dan bulanan, sehingga dapat diketahui kemajuan dari pelaksanaan kegiatan dan anggaran tersebut. Rencana pelaksanaan anggaran Direktorat Penyediaan Tenaga Kesehatan tahun 2023 per triwulan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2 Rencana Pelaksanaan Anggaran Direktorat Penyediaan Tenaga Kesehatan berdasarkan Triwulan Tahun 2023

No	Indikator	Target	Pagu Alokasi	Rencana Pelaksanaan Anggaran			
				TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
1	Jumlah calon dokter dari daerah prioritas yang menerima beasiswa pendidikan	800	72,713,150,000	3,635,657,500	5,089,920,500	50,899,205,000	13,088,367,000
2	Persentase daerah prioritas yang memperoleh program beasiswa pendidikan dokter	80%					
3	Jumlah tenaga kesehatan di daerah prioritas yang menerima beasiswa pendidikan	1,500	1,432,900,000	71,645,000	358,225,000	573,160,000	429,870,000
4	Persentase daerah prioritas yang memperoleh program beasiswa pendidikan SDM Kesehatan	80%	132,788,080,000	6,639,404,000	9,295,165,600	99,591,060,000	17,262,450,400
5	Jumlah SDM Kesehatan yang ditingkatkan kompetensinya melalui beasiswa jalur pendidikan	1,760					
6	Jumlah Perguruan Tinggi yang melaksanakan program AHS	50	11,512,404,000	575,620,000	2,878,101,000	4,604,962,000	3,453,721,000
7	Persentase dokter spesialis penerima beasiswa yang ditempatkan sesuai perjanjian penempatan	100%	184,245,052,000	9,212,252,600	46,061,263,000	73,698,021,400	55,273,515,000
8	Persentase lulusan Poltekes Kemenkes yang diterima sebagai tenaga kesehatan di puskesmas	45%	25,982,256,000	1,299,112,000	6,495,564,000	10,392,904,000	7,794,676,000
JUMLAH			428,673,842,000	21,433,691,100	70,178,239,100	239,759,312,400	97,302,599,400

BAB V

MONITORING DAN EVALUASI

Monitoring dan evaluasi merupakan suatu proses yang dilakukan secara berkala untuk mengetahui kemajuan, kendala dan hambatan dalam pencapaian kinerja kegiatan dan anggaran. Monitoring dilakukan setiap bulan dan triwulan dengan menggunakan monev DJA (SMART-DJA) dan e-Monev Bappenas. Untuk melihat keberhasilan atau kegagalan dalam pencapaian kinerja dilakukan juga dengan menyusun laporan kinerja dan laporan tahunan serta pelaksanaan evaluasi sistem akuntabilitas kinerja (SAKIP) sehingga dari hasil monev yang dilakukan dapat memberikan masukan, arahan dan kritik terhadap pelaksanaan kinerja dan anggaran dalam periode berikutnya.

BAB VI

PENUTUP

Dokumen RKT Direktorat Penyediaan Tenaga Kesehatan Tahun 2023 merupakan komitmen instansi untuk pencapaian target indikator yang telah ditetapkan per tahunnya sebagai upaya tata laksana pemerintahan yang baik (*good governance*).

Rencana kinerja ini dapat tercapai bila dilaksanakan dengan dedikasi dan kerja keras sumber daya yang ada di Direktorat Penyediaan Tenaga Kesehatan dengan memberikan kontribusi maksimal dalam pelaksanaan kegiatan karena keberhasilan suatu organisasi apabila penggunaan anggaran dapat dilaksanakan dengan efisien, namun dapat menghasilkan output yang berkualitas dan bermanfaat.

Dengan tersusunnya dokumen RKT ini, diharapkan dapat menjadi acuan atau pedoman dalam pelaksanaan kegiatan dan anggaran serta memberikan gambaran perencanaan pelaksanaan kegiatan di Direktorat Penyediaan Tenaga Kesehatan Tahun 2023

LAMPIRAN

Perjanjian Kinerja Tingkat Unit Organisasi
Direktorat Penyediaan Tenaga Kesehatan Tahun 2023

**DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
DIREKTORAT PENYEDIAAN TENAGA KESEHATAN**



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dra. Oes Fatimah Rosyati, M.Kes

Jabatan : Direktur Penyediaan Tenaga Kesehatan

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : drg. Arianti Anaya, MKM

Jabatan : Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan

sebagai utusan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Januari 2023

Pihak Kedua,

drg. Arianti Anaya, MKM

Pihak Pertama

Dra. Oes Fatimah Rosyati, M.Kes

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
DIREKTORAT PENYEDIAAN TENAGA KESEHATAN

No	Sasaran Strategis/Program/Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Terlaksananya penyediaan dan peningkatan kualifikasi tenaga kesehatan	Jumlah Calon dokter dari daerah prioritas yang menerima beasiswa pendidikan	800 orang
2	Terlaksananya penyediaan dan peningkatan kualifikasi tenaga kesehatan	Persentase daerah prioritas yang memperoleh program beasiswa pendidikan dokter	80%
3	Terlaksananya penyediaan dan peningkatan kualifikasi tenaga kesehatan	Jumlah tenaga kesehatan di daerah prioritas yang menerima beasiswa pendidikan	1.500 orang
4	Terlaksananya penyediaan dan peningkatan kualifikasi tenaga kesehatan	Jumlah SDM Kesehatan yang ditingkatkan kompetensinya melalui beasiswa jalur pendidikan	1.760 orang
5	Terlaksananya penyediaan dan peningkatan kualifikasi tenaga kesehatan	Persentase daerah prioritas yang memperoleh program beasiswa pendidikan SDM Kesehatan	90 %
6	Terlaksananya penyediaan dan peningkatan kualifikasi tenaga kesehatan	Persentase dokter spesialis penerima beasiswa yang ditempatkan sesuai perjanjian penempatan	100 %
7	Terlaksananya penyediaan dan peningkatan kualifikasi tenaga kesehatan	Jumlah Perguruan Tinggi yang melaksanakan program AHS	50 PT
8	Merangkutnya Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi di Poltekkes Kemenkes	Persentase lulusan Poltekkes Kemenkes yang diterima sebagai tenaga kesehatan di Puskesmas	45 %

Kegiatan	Anggaran
1. Penyediaan dan Peningkatan Kualifikasi Tenaga Kesehatan	Rp 486.619.009.000
2. Tata Kelola SDM Kesehatan	Rp 70.532.750.000
TOTAL	Rp. 556.151.759.000

Jakarta, Januari 2023

Pihak Kedua,



drg. Arianti Anaya, MKM

Pihak Pertama,



Dra. Gus Fatimah Rosyati, M.Kes

**Tabel Rencana Penarikan Dana Direktorat Penyediaan Tenaga
Kesehatan Tahun 2023**

Rencana Pelaksanaan Anggaran dapat dilihat pada link
[https://docs.google.com/spreadsheets/d/1moprawiQV-hknPpu-
bYLTj_z85ID9OOdeiQXxUP7bZU/edit#gid=123395802](https://docs.google.com/spreadsheets/d/1moprawiQV-hknPpu-bYLTj_z85ID9OOdeiQXxUP7bZU/edit#gid=123395802)

REKAP 3: KEGIATAN K/L

RENCANA KERJA KEMENTERIAN/LEMBAGA (RENJA K/L)

TAHUN ANGGARAN 2023

1. KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN KESEHATAN
2. PROGRAM : DL - Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi
3. SASARAN PROGRAM : 01 - Meningkatkan ketersediaan SDM Kesehatan sesuai standar
4. KEGIATAN : 6823 - Penyediaan dan Peningkatan Kualifikasi Tenaga Kesehatan
5. UNIT ORGANISASI (ESELON 2) : 11 - Direktorat Penyediaan Tenaga Kesehatan

6. SASARAN KEGIATAN

KODE	SASARAN KEGIATAN / INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	TARGET 2023	ALOKASI 2023 (RIBU)
01	Terlaksananya Penyediaan dan Peningkatan Kualifikasi Tenaga Kesehatan		1.023.156.447,0
01.01	Jumlah Calon Dokter dari Daerah Prioritas yang Menerima Beasiswa Pendidikan	800	
01.02	Persentase Daerah Prioritas yang Memperoleh Program Beasiswa Pendidikan Dokter	80	
01.03	Jumlah Tenaga Kesehatan di Daerah Prioritas yang Menerima Beasiswa Pendidikan	1500	
01.04	Persentase Daerah Prioritas yang Memperoleh Program Beasiswa Pendidikan SDM Kesehatan	80	
01.05	Jumlah SDM Kesehatan yang Ditingkatkan Kompetensinya Melalui Beasiswa Jalur Pendidikan	1760	
01.06	Persentase Dokter Spesialis Penerima Beasiswa yang Ditempatkan Sesuai Perjanjian Penempatan	100	
01.07	Jumlah Perguruan Tinggi yang Melaksanakan Program AHS	50	
Total			1.023.156.447,0

7. RINCIAN KEGIATAN

A. PEMETAAN KEGIATAN

KODE	SASARAN KEGIATAN / KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT / RINCIAN OUTPUT / KOMPONEN	LOKASI		NAWACITA	PRIORITAS NASIONAL	PROGRAM PRIORITAS	KEGIATAN PRIORITAS	PROYEK PRIORITAS	DUKUNGAN (TEMATIK)	100 JANJI PRESIDEN	ALOKASI (RP RIBU)
		PROVINSI	KABUPATEN / KOTA								
01	<i>Terlaksananya Penyediaan dan Peningkatan Kualifikasi Tenaga Kesehatan</i>										1.023.156.447,0
01.ABG	Kebijakan Bidang Kesehatan										0,0
01.ABG.001	Kajian Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Vokasi Kesehatan (SDM)								006 - Anggaran Kesehatan		0,0

KODE	SASARAN KEGIATAN / KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT / RINCIAN OUTPUT / KOMPONEN	LOKASI		NAWACITA	PRIORITAS NASIONAL	PROGRAM PRIORITAS	KEGIATAN PRIORITAS	PROYEK PRIORITAS	DUKUNGAN (TEMATIK)	100 JANJI PRESIDEN	ALOKASI (RP RIBU)
		PROVINSI	KABUPATEN / KOTA								
	051 - Penyusunan Rekomendasi Kebijakan Pendidikan SDM Kesehatan										0,0
		Pusat	Pusat								0,0
01.ADA	Standarisasi Produk										4.082.028,0
01.ADA.001	Bahan Ajar Pendidikan Tinggi Bidang Kesehatan Terstandar Nasional (SDM)								006 - Anggaran Kesehatan		0,0
	051 - Penyusunan Bahan Ajar Pendidikan Tinggi Bidang Kesehatan Terstandar Nasional										0,0
		Pusat	Pusat								0,0
01.ADA.002	Soal Uji Kompetensi Pendidikan Tinggi Tenaga Kesehatan (SDM)								006 - Anggaran Kesehatan		4.082.028,0
	051 - Workshop Item Development dan Item Review										912.600,0
		Pusat	Pusat								912.600,0
	052 - Penyusunan Soal Uji Kompetensi Nasional Pendidikan Tinggi Bidang Kesehatan										837.828,0
		Pusat	Pusat								837.828,0
	053 - Pelaksanaan Try Out Uji Kompetensi Nasional Pendidikan Tinggi Tenaga Kesehatan										1.835.400,0
		Pusat	Pusat								1.835.400,0
	054 - Monitoring dan Evaluasi Uji Kompetensi Nasional Pendidikan Tinggi Tenaga Kesehatan										496.200,0
		Pusat	Pusat								496.200,0
01.AEC	Kerja sama										957.732,0
01.AEC.001	Kerjasama dan Kemitraan Pendidikan Tinggi Bidang Kesehatan (SDM)								006 - Anggaran Kesehatan		957.732,0
	051 - Detasering Tenaga Pendidik dan Kependidikan										0,0

KODE	SASARAN KEGIATAN / KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT / RINCIAN OUTPUT / KOMPONEN	LOKASI		NAWACITA	PRIORITAS NASIONAL	PROGRAM PRIORITAS	KEGIATAN PRIORITAS	PROYEK PRIORITAS	DUKUNGAN (TEMATIK)	100 JANJI PRESIDEN	ALOKASI (RP RIBU)
		PROVINSI	KABUPATEN / KOTA								
		Pusat	Pusat								0,0
	052 - Sinkronisasi Dan Koordinasi Kerjasama Pendidikan Kesehatan Dalam Dan Luar Negeri										957.732,0
		Pusat	Pusat								957.732,0
	054 - Monitoring dan Evaluasi Kerjasama Pendidikan Tenaga Kesehatan										0,0
		Pusat	Pusat								0,0
01.AEG	Konferensi dan Event										3.237.700,0
01.AEG.001	Konferensi dan Event Nasional Pendidikan Tinggi Bidang Kesehatan (SDM)								006 - Anggaran Kesehatan		3.237.700,0
	051 - Pertemuan Koordinasi Nasional Pendidikan Tinggi Bidang Kesehatan										1.479.200,0
		Pusat	Pusat								1.479.200,0
	052 - Edu Health Fair										1.758.500,0
		Pusat	Pusat								1.758.500,0
01.AFA	Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria										1.942.700,0
01.AFA.001	Kurikulum Pendidikan Tinggi Bidang Kesehatan Terintegrasi IDUKA (SDM)								006 - Anggaran Kesehatan		1.942.700,0
	051 - Penyiapan Bahan Kurikulum Pendidikan Tinggi Bidang Kesehatan										1.942.700,0
		Pusat	Pusat								1.942.700,0
	052 - Penyusunan Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran										0,0
		Pusat	Pusat								0,0
	053 - Penyusunan NSPK Pendidikan Tinggi Bidang Kesehatan										0,0
		Pusat	Pusat								0,0
01.BDB	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga										7.129.648,0

KODE	SASARAN KEGIATAN / KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT / RINCIAN OUTPUT / KOMPONEN	LOKASI		NAWACITA	PRIORITAS NASIONAL	PROGRAM PRIORITAS	KEGIATAN PRIORITAS	PROYEK PRIORITAS	DUKUNGAN (TEMATIK)	100 JANJI PRESIDEN	ALOKASI (RP RIBU)
		PROVINSI	KABUPATEN / KOTA								
01.BDB.002	Poltekkes Kemenkes Yang Mengimplemantasikan Pembelajaran sesuai Dengan SN-DIKTI (SDM)								006 - Anggaran Kesehatan		0,0
	051 - Pengembangan pembelajaran Daring di Poltekkes Kemenkes										0,0
		Pusat	Pusat								0,0
	052 - Integrasi Sistem Informasi Akademik Poltekkes Kemenkes Terpadu (SIKAD ENTERPRISES)										0,0
		Pusat	Pusat								0,0
	053 - Langganan Referensi Elektronik Bagi Poltekkes Kemenkes										0,0
		Pusat	Pusat								0,0
01.BDB.003	Poltekkes Kemenkes Yang Meningkatkan Kinerja Publikasi, Penelitian dan Pengabmasnya (SDM)								006 - Anggaran Kesehatan		2.828.800,0
	051 - Bimbingan Teknis Penelitian, Publikasi Ilmiah dan Pengabdian Masyarakat Berbasis Riset Poltekkes Kemenkes										2.360.600,0
		Pusat	Pusat								2.360.600,0
	052 - Seleksi Penelitian Penugasan dan Pengabdian Masyarakat Unggulan Poltekkes Kemenkes										468.200,0
		Pusat	Pusat								468.200,0
	053 - Penghargaan Luaran Hasil Penelitian Poltekkes Kemenkes										0,0
		Pusat	Pusat								0,0
	054 - Penguatan Konsep Pembinaan Wilayah Poltekkes Kemenkes (Desa Binaan)										0,0
		Pusat	Pusat								0,0

KODE	SASARAN KEGIATAN / KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT / RINCIAN OUTPUT / KOMPONEN	LOKASI		NAWACITA	PRIORITAS NASIONAL	PROGRAM PRIORITAS	KEGIATAN PRIORITAS	PROYEK PRIORITAS	DUKUNGAN (TEMATIK)	100 JANJI PRESIDEN	ALOKASI (RP RIBU)
		PROVINSI	KABUPATEN / KOTA								
01.BDB.004	Penerimaan Mahasiswa Baru Bersama Poltekkes Kemenkes (SDM)								006 - Anggaran Kesehatan		1.163.360,0
	051 - Manajemen Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru Bersama Poltekkes Kemenkes										615.200,0
		Pusat	Pusat								615.200,0
	052 - Monitoring dan Evaluasi Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru Bersama Poltekkes Kemenkes										548.160,0
		Pusat	Pusat								548.160,0
01.BDB.005	Klasterisasi Poltekkes Kemenkes (SDM)								006 - Anggaran Kesehatan		0,0
	051 - Sosialisasi Klasterisasi Poltekkes Kemenkes										0,0
		Pusat	Pusat								0,0
	052 - Penilaian Klasterisasi Poltekkes Kemenkes										0,0
		Pusat	Pusat								0,0
01.BDB.006	Perguruan Tinggi Yang Melaksanakan Program Academic Health System (LR)								006 - Anggaran Kesehatan		3.137.488,0
	051 - Fasilitas Pengembangan Academic Health System										3.137.488,0
		Pusat	Pusat								3.137.488,0
01.BDB.007	Fasilitasi dan Pembinaan SMK Bidang Kesehatan (SDM)								006 - Anggaran Kesehatan		0,0
	051 - Bimbingan Teknis SMK Bidang Kesehatan										0,0
		Pusat	Pusat								0,0
01.BDD	Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat										1.320.005,0

KODE	SASARAN KEGIATAN / KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT / RINCIAN OUTPUT / KOMPONEN	LOKASI		NAWACITA	PRIORITAS NASIONAL	PROGRAM PRIORITAS	KEGIATAN PRIORITAS	PROYEK PRIORITAS	DUKUNGAN (TEMATIK)	100 JANJI PRESIDEN	ALOKASI (RP RIBU)
		PROVINSI	KABUPATEN / KOTA								
01.BDD.001	Pengabdian Masyarakat Unggulan Poltekkes Kemenkes (SDM)								006 - Anggaran Kesehatan		1.320.005,0
	051 - Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat Unggulan Poltekkes Kemenkes										1.320.005,0
		Pusat	Pusat								1.320.005,0
	052 - Pelaksanaan Sosialisasi Masyarakat Mendukung GERMAS										0,0
		Pusat	Pusat								0,0
01.CAA	Sarana Bidang Pendidikan										29.427.455,0
01.CAA.001	Sarana Pendidikan Poltekkes Kemenkes (SDM)								006 - Anggaran Kesehatan		29.427.455,0
	051 - Pengadaan ABBM Laboratorium										15.412.944,0
		Pusat	Pusat								0,0
		Provinsi Aceh	Kota Banda Aceh								5.520.810,0
		Provinsi Sumatera Barat	Kota Padang								177.701,0
		Provinsi Bengkulu	Kota Bengkulu								64.175,0
		Provinsi DKI Jakarta	Kota Administrasi Jakarta Selatan								2.579.267,0
		Provinsi Jawa Barat	Kota Bandung								2.000.000,0
		Provinsi Jawa Barat	Kota Tasikmalaya								63.293,0
		Provinsi Jawa Timur	Kota Malang								33.505,0
		Provinsi Sulawesi Tenggara	Kota Kendari								65.067,0

KODE	SASARAN KEGIATAN / KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT / RINCIAN OUTPUT / KOMPONEN	LOKASI		NAWACITA	PRIORITAS NASIONAL	PROGRAM PRIORITAS	KEGIATAN PRIORITAS	PROYEK PRIORITAS	DUKUNGAN (TEMATIK)	100 JANJI PRESIDEN	ALOKASI (RP RIBU)
		PROVINSI	KABUPATEN / KOTA								
		Provinsi Papua Barat	Kota Sorong								3.897.422,0
		Provinsi Papua	Kota Jayapura								1.011.704,0
	052 - Pengadaan ABBM Non Laboratorium										14.014.511,0
		Pusat	Pusat								0,0
		Provinsi Aceh	Kota Banda Aceh								928.242,0
		Provinsi Sumatera Barat	Kota Padang								2.493.775,0
		Provinsi Riau	Kota Pekanbaru								516.400,0
		Provinsi Bengkulu	Kota Bengkulu								894.240,0
		Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	Kota Pangkal Pinang								1.861.677,0
		Provinsi Kepulauan Riau	Kota Tanjung Pinang								836.870,0
		Provinsi Jawa Barat	Kota Tasikmalaya								3.000.000,0
		Provinsi DI Yogyakarta	Kota Yogyakarta								530.865,0
		Provinsi Jawa Timur	Kota Malang								737.514,0
		Provinsi Maluku	Kota Ambon								539.958,0
		Provinsi Papua	Kota Jayapura								1.674.970,0
	053 - Pengadaan Bahan Pustaka										0,0
		Pusat	Pusat								0,0
	054 - Pengadaan dan Pengembangan Sistem Informasi Pendidikan										0,0

KODE	SASARAN KEGIATAN / KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT / RINCIAN OUTPUT / KOMPONEN	LOKASI		NAWACITA	PRIORITAS NASIONAL	PROGRAM PRIORITAS	KEGIATAN PRIORITAS	PROYEK PRIORITAS	DUKUNGAN (TEMATIK)	100 JANJI PRESIDEN	ALOKASI (RP RIBU)
		PROVINSI	KABUPATEN / KOTA								
		Pusat	Pusat								0,0
	055 - Pengadaaan Kendaraan Bermotor										0,0
		Pusat	Pusat								0,0
01.CAN	Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi										650.000,0
01.CAN.001	Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi								006 - Anggaran Kesehatan		650.000,0
	051 - Pemeliharaan Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi Direktorat Penyediaan Tenaga Kesehatan										650.000,0
		Pusat	Pusat								650.000,0
01.CBJ	Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi										549.956.337,0
01.CBJ.001	Prasarana Pendidikan Tinggi Poltekkes Kemenkes (SDM)								006 - Anggaran Kesehatan		549.956.337,0
	051 - Pembangunan Gedung Layanan Pendidikan										541.741.695,0
		Pusat	Pusat								58.796.397,0
		Provinsi Aceh	Kota Banda Aceh								24.359.800,0
		Provinsi Sumatera Utara	Kota Medan								14.584.000,0
											12.635.708,0
		Provinsi Riau	Kota Pekanbaru								33.823.432,0
											31.589.710,0
											29.000.000,0
		Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	Kota Pangkal Pinang								35.000.000,0

KODE	SASARAN KEGIATAN / KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT / RINCIAN OUTPUT / KOMPONEN	LOKASI		NAWACITA	PRIORITAS NASIONAL	PROGRAM PRIORITAS	KEGIATAN PRIORITAS	PROYEK PRIORITAS	DUKUNGAN (TEMATIK)	100 JANJI PRESIDEN	ALOKASI (RP RIBU)
		PROVINSI	KABUPATEN / KOTA								
		Provinsi Kepulauan Riau	Kota Tanjung Pinang								30.000.000,0
											4.431.500,0
											50.037.200,0
		Provinsi DI Yogyakarta	Kota Yogyakarta								15.000.000,0
		Provinsi Jawa Timur	Kota Surabaya								29.999.007,0
		Provinsi Banten	Kota Serang								40.594.429,0
											1.816.000,0
		Provinsi Kalimantan Tengah	Kota Palangkaraya								20.080.006,0
											28.196.656,0
		Provinsi Kalimantan Timur	Kota Samarinda								37.066.021,0
		Provinsi Sulawesi Tenggara	Kota Kendari								1.991.460,0
											6.511.857,0
		Provinsi Papua	Kota Jayapura								36.228.512,0
	052 - Rehabilitasi Gedung Layanan Pendidikan										8.214.642,0
		Pusat	Pusat								0,0
		Provinsi Riau	Kota Pekanbaru								7.459.754,0
		Provinsi Papua	Kota Jayapura								754.888,0
01.DBA	Pendidikan Tinggi										2.100.215,0
01.DBA.001	Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Berprestasi								006 - Anggaran Kesehatan		2.100.215,0

KODE	SASARAN KEGIATAN / KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT / RINCIAN OUTPUT / KOMPONEN	LOKASI		NAWACITA	PRIORITAS NASIONAL	PROGRAM PRIORITAS	KEGIATAN PRIORITAS	PROYEK PRIORITAS	DUKUNGAN (TEMATIK)	100 JANJI PRESIDEN	ALOKASI (RP RIBU)
		PROVINSI	KABUPATEN / KOTA								
	051 - Pemilihan Mahasiswa Berprestasi Poltekkes Kemenkes Tingkat Nasional										1.517.615,0
		Pusat	Pusat								1.517.615,0
	052 - Pembinaan Softskill Mahasiswa										582.600,0
		Pusat	Pusat								582.600,0
01.DCI	Pelatihan Bidang Pendidikan										10.876.964,0
01.DCI.001	Dosen dan Tenaga Kependidikan Yang Ditingkatkan Kompetensinya terkait IDUKA dan AHS (SDM)								006 - Anggaran Kesehatan		10.876.964,0
	051 - Penyusunan Kurikulum dan Modul Peningkatan Kapasitas										0,0
		Pusat	Pusat								0,0
	052 - Peningkatan Kompetensi Dosen dan Tenaga Kependidikan Melalui Pelatihan, Workshop dan Short Course										4.234.800,0
		Pusat	Pusat								4.234.800,0
	053 - Pemagangan Dosen dan Tenaga Kependidikan										0,0
		Pusat	Pusat								0,0
	054 - Penilaian dan Pelaksanaan Dosen Berprestasi										1.322.990,0
		Pusat	Pusat								1.322.990,0
	055 - Mobilisasi Dosen dan Tenaga Kependidikan										5.319.174,0
		Pusat	Pusat								5.319.174,0
01.DDA	Penelitian dan Pengembangan Produk										3.453.112,0
01.DDA.001	Penelitian Penugasan KRU PT Poltekkes Kemenkes								006 - Anggaran Kesehatan		3.453.112,0
	051 - Pelaksanaan Penelitian Penugasan KRU PT Poltekkes Kemenkes										3.453.112,0

KODE	SASARAN KEGIATAN / KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT / RINCIAN OUTPUT / KOMPONEN	LOKASI		NAWACITA	PRIORITAS NASIONAL	PROGRAM PRIORITAS	KEGIATAN PRIORITAS	PROYEK PRIORITAS	DUKUNGAN (TEMATIK)	100 JANJI PRESIDEN	ALOKASI (RP RIBU)
		PROVINSI	KABUPATEN / KOTA								
		Pusat	Pusat								2.751.929,0
		Provinsi Sumatera Utara	Kota Medan								278.123,0
		Provinsi DKI Jakarta	Kota Administrasi Jakarta Selatan								423.060,0
01.DDC	Penelitian dan Pengembangan Modeling										1.451.011,0
01.DDC.001	Penelitian Penugasan Kajian Kebijakan Strategis Poltekkes Kemenkes (SDM)								006 - Anggaran Kesehatan		1.451.011,0
	051 - Pelaksanaan Penelitian Penugasan Kajian Kebijakan Strategis Poltekkes Kemenkes										1.451.011,0
		Pusat	Pusat								348.781,0
		Provinsi Jawa Timur	Kota Surabaya								1.102.230,0
01.FBA	Fasilitasi dan Pembinaan Pemerintah Daerah										1.455.500,0
01.FBA.001	Fasilitasi dan Pembinaan Wilayah								006 - Anggaran Kesehatan		1.455.500,0
	051 - Fasilitasi dan Pembinaan Wilayah										1.455.500,0
		Pusat	Pusat								1.455.500,0
01.PBG	Kebijakan Bidang Kesehatan										1.354.150,0
01.PBG.001	Akselerasi Produksi Dokter dan Dokter Spesialis (SDM)				Meningkatkan Sumber Daya Manusia Berkualitas dan Berdaya Saing	Peningkatan Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan	Penguatan Sistem Kesehatan dan Pengawasan Obat dan Makanan	Pemenuhan dan Peningkatan Kompetensi Tenaga Kesehatan	006 - Anggaran Kesehatan		1.354.150,0
	051 - Penyusunan Kebijakan Kuota Mahasiswa Prodi Profesi Dokter dan Dokter Spesialis										0,0
		Pusat	Pusat								0,0
	052 - Advokasi dan Fasilitasi Pembukaan Fakultas Kedokteran										1.354.150,0

KODE	SASARAN KEGIATAN / KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT / RINCIAN OUTPUT / KOMPONEN	LOKASI		NAWACITA	PRIORITAS NASIONAL	PROGRAM PRIORITAS	KEGIATAN PRIORITAS	PROYEK PRIORITAS	DUKUNGAN (TEMATIK)	100 JANJI PRESIDEN	ALOKASI (RP RIBU)
		PROVINSI	KABUPATEN / KOTA								
		Pusat	Pusat								1.354.150,0
	053 - Pengembangan Dokter Pendidik Klinis Dalam Rangka Akselearasi Produksi Dokter dan Dokter Spesialis										0,0
		Pusat	Pusat								0,0
01.QDB	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga										4.475.878,0
01.QDB.001	Prodi dan Lembaga Pendidikan SDM Kesehatan Yang Disesuaikan Dengan Kebutuhan Program Pembangunan Kesehatan (SDM)				Meningkatkan Sumber Daya Manusia Berkualitas dan Berdaya Saing	Peningkatan Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan	Penguatan Sistem Kesehatan dan Pengawasan Obat dan Makanan	Pemenuhan dan Peningkatan Kompetensi Tenaga Kesehatan	006 - Anggaran Kesehatan		2.241.900,0
	051 - Penyusunan Kajian Kebutuhan Pendidikan Sesuai Kebutuhan Pelayanan Kesehatan										0,0
		Pusat	Pusat								0,0
	053 - Penyesuaian Program Studi Pendidikan SDM Kesehatan										99.550,0
		Pusat	Pusat								99.550,0
	054 - Penyesuaian Kelembagaan Institusi Poltekkes Kemenkes										0,0
		Pusat	Pusat								0,0
	055 - Fasilitasi Pelaksanaan Rintisan Kelas Internasional di Poltekkes Kemenkes										1.144.568,0
		Pusat	Pusat								1.144.568,0
	056 - Pengembangan Center of Excellent (CoE) Poltekkes Kemenkes										997.782,0
		Pusat	Pusat								997.782,0
01.QDB.002	Prodi dan Institusi Poltekkes Kemenkes Yang Meningkatkan Status Akreditasinya (SDM)				Meningkatkan Sumber Daya Manusia Berkualitas dan Berdaya Saing	Peningkatan Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan	Penguatan Sistem Kesehatan dan Pengawasan Obat dan Makanan	Pemenuhan dan Peningkatan Kompetensi Tenaga Kesehatan	006 - Anggaran Kesehatan		2.233.978,0
	051 - Bimbingan Teknis Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi Poltekkes Kemenkes										2.064.478,0
		Pusat	Pusat								2.064.478,0

KODE	SASARAN KEGIATAN / KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT / RINCIAN OUTPUT / KOMPONEN	LOKASI		NAWACITA	PRIORITAS NASIONAL	PROGRAM PRIORITAS	KEGIATAN PRIORITAS	PROYEK PRIORITAS	DUKUNGAN (TEMATIK)	100 JANJI PRESIDEN	ALOKASI (RP RIBU)
		PROVINSI	KABUPATEN / KOTA								
	053 - Pembinaan Akreditasi Fasilitas Penunjang Pendidikan Poltekkes Kemenkes										0,0
		Pusat	Pusat								0,0
	054 - Evaluasi Penyelenggaraan Akreditasi Sebagai Upaya Untuk Pencapaian Akreditasi Unggul										169.500,0
		Pusat	Pusat								169.500,0
01.QEJ	Bantuan Pendidikan Tinggi										397.991.342,0
01.QEJ.001	Bantuan Pendidikan Program Pendidikan Dokter Spesialis (PPDS)/Program Pendidikan Dokter Gigi Spesialis (PPDGS) (SDM)				Meningkatkan Sumber Daya Manusia Berkualitas dan Berdaya Saing	Peningkatan Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan	Penguatan Sistem Kesehatan dan Pengawasan Obat dan Makanan	Pemenuhan dan Peningkatan Kompetensi Tenaga Kesehatan	006 - Anggaran Kesehatan		186.872.500,0
	051 - Bantuan Pendidikan PPDS/ PPDGS										169.254.000,0
		Pusat	Pusat								169.254.000,0
	052 - Rekrutmen Peserta Penerima Bantuan PPDS/PPDGS										797.800,0
		Pusat	Pusat								797.800,0
	053 - Kesekretariatan Program Bantuan PDS/PDGS										2.459.200,0
		Pusat	Pusat								2.459.200,0
	054 - Bantuan Pendidikan Dokter Layanan Primer (DLP)										13.608.300,0
		Pusat	Pusat								13.608.300,0
	055 - Rekonsiliasi Program PPDS/PPDGS										753.200,0
		Pusat	Pusat								753.200,0
01.QEJ.002	Bantuan pendidikan Program Pendidikan Dokter Spesialis (PPDS)/Program Pendidikan Dokter Gigi Spesialis (PDGS) Papua dan Papua Barat (SDM)				Meningkatkan Sumber Daya Manusia Berkualitas dan Berdaya Saing	Peningkatan Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan	Penguatan Sistem Kesehatan dan Pengawasan Obat dan Makanan	Pemenuhan dan Peningkatan Kompetensi Tenaga Kesehatan	006 - Anggaran Kesehatan		7.049.500,0
	051 - Bantuan Pendidikan PPDS/PPDGS Provinsi Papua dan Papua Barat										5.629.000,0
		Pusat	Pusat								5.629.000,0

KODE	SASARAN KEGIATAN / KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT / RINCIAN OUTPUT / KOMPONEN	LOKASI		NAWACITA	PRIORITAS NASIONAL	PROGRAM PRIORITAS	KEGIATAN PRIORITAS	PROYEK PRIORITAS	DUKUNGAN (TEMATIK)	100 JANJI PRESIDEN	ALOKASI (RP RIBU)
		PROVINSI	KABUPATEN / KOTA								
	052 - Pembekalan / Pemantapan Bagi Calon Peserta										1.420.500,0
		Pusat	Pusat								1.420.500,0
01.QEJ.003	Bantuan Pendidikan SDM Kesehatan (SDM)				Meningkatkan Sumber Daya Manusia Berkualitas dan Berdaya Saing	Peningkatan Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan	Penguatan Sistem Kesehatan dan Pengawasan Obat dan Makanan	Pemenuhan dan Peningkatan Kompetensi Tenaga Kesehatan	006 - Anggaran Kesehatan		77.125.394,0
	051 - Bantuan Beasiswa Tubel Reguler										75.326.720,0
		Pusat	Pusat								75.326.720,0
	052 - Kesekretariatan Bantuan Pendidikan Berkelanjutan SDM Kesehatan										708.074,0
		Pusat	Pusat								708.074,0
	053 - Rekrutmen Peserta Bantuan Pendidikan Berkelanjutan SDM Kesehatan										495.200,0
		Pusat	Pusat								495.200,0
	054 - Rekonsiliasi dan Koordinasi Bantuan Pendidikan Berkelanjutan SDM Kesehatan										246.900,0
		Pusat	Pusat								246.900,0
	055 - Pemantauan dan Evaluasi Pelaksanaan Program Bantuan Pendidikan Berkelanjutan SDM Kesehatan										348.500,0
		Pusat	Pusat								348.500,0
	056 - Bantuan Pendidikan Bagi Peserta Program Bantuan Tubel SDMK Luar Negeri										0,0
		Pusat	Pusat								0,0
	057 - Rekrutmen Calon Peserta Tubel SDMK Luar Negeri										0,0
		Pusat	Pusat								0,0
01.QEJ.004	Afirmasi Bantuan Biaya Pendidikan Dokter pada DTPK dan Daerah Bermasalah Kesehatan (SDM)				Meningkatkan Sumber Daya Manusia Berkualitas dan Berdaya Saing	Peningkatan Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan	Penguatan Sistem Kesehatan dan Pengawasan Obat dan Makanan	Pemenuhan dan Peningkatan Kompetensi Tenaga Kesehatan	006 - Anggaran Kesehatan		86.799.120,0

KODE	SASARAN KEGIATAN / KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT / RINCIAN OUTPUT / KOMPONEN	LOKASI		NAWACITA	PRIORITAS NASIONAL	PROGRAM PRIORITAS	KEGIATAN PRIORITAS	PROYEK PRIORITAS	DUKUNGAN (TEMATIK)	100 JANJI PRESIDEN	ALOKASI (RP RIBU)
		PROVINSI	KABUPATEN / KOTA								
	051 - Bantuan Pendidikan Bagi Peserta Afirmasi										85.173.920,0
		Pusat	Pusat								85.173.920,0
	052 - Rekrutmen Peserta Calon Peserta Afirmasi										587.900,0
		Pusat	Pusat								587.900,0
	053 - Manajemen Bantuan Program Afirmasi										656.300,0
		Pusat	Pusat								656.300,0
	054 - Rekonsiliasi Pelaksanaan Program Afirmasi										381.000,0
		Pusat	Pusat								381.000,0
01.QEJ.005	Program Bantuan Pendidikan Partial Funding PPDS/PPDGS (SDM)				Meningkatkan Sumber Daya Manusia Berkualitas dan Berdaya Saing	Peningkatan Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan	Penguatan Sistem Kesehatan dan Pengawasan Obat dan Makanan	Pemenuhan dan Peningkatan Kompetensi Tenaga Kesehatan	006 - Anggaran Kesehatan		13.093.928,0
	051 - Bantuan Partial Funding PPDS/PPDGS										12.960.000,0
		Pusat	Pusat								12.960.000,0
	052 - Rekrutmen Partial Funding PPDS/PPDGS										72.300,0
		Pusat	Pusat								72.300,0
	053 - Manajemen Partial Funding PPDS/PPDGS										61.628,0
		Pusat	Pusat								61.628,0
01.QEJ.006	Afirmasi Bantuan Biaya Pendidikan Diutamakan Pada Daerah Bermasalah Kesehatan dan DTPK (SDM)				Meningkatkan Sumber Daya Manusia Berkualitas dan Berdaya Saing	Peningkatan Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan	Penguatan Sistem Kesehatan dan Pengawasan Obat dan Makanan	Pemenuhan dan Peningkatan Kompetensi Tenaga Kesehatan	006 - Anggaran Kesehatan		17.150.000,0
	051 - Penyiapan Kerjasama dan Kemitraan Program Afirmasi Bantuan Biaya Pendidikan										2.552.780,0
		Pusat	Pusat								1.393.700,0
		Provinsi Aceh	Kota Banda Aceh								1.159.080,0

KODE	SASARAN KEGIATAN / KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT / RINCIAN OUTPUT / KOMPONEN	LOKASI		NAWACITA	PRIORITAS NASIONAL	PROGRAM PRIORITAS	KEGIATAN PRIORITAS	PROYEK PRIORITAS	DUKUNGAN (TEMATIK)	100 JANJI PRESIDEN	ALOKASI (RP RIBU)
		PROVINSI	KABUPATEN / KOTA								
	052 - Penyiapan Rekrutmen dan Pengelolaan Program Afirmasi Bantuan Biaya Pendidikan										597.770,0
		Pusat	Pusat								597.770,0
	053 - Penyediaan Bantuan Biaya Pendidikan Pada Program Afirmasi Bantuan Biaya Pendidikan										13.703.600,0
		Pusat	Pusat								0,0
		Provinsi Bengkulu	Kota Bengkulu								1.456.100,0
		Provinsi DKI Jakarta	Kota Administrasi Jakarta Selatan								429.900,0
		Provinsi Jawa Barat	Kota Bandung								298.600,0
		Provinsi Jawa Barat	Kota Tasikmalaya								414.900,0
		Provinsi Jawa Tengah	Kota Semarang								296.600,0
		Provinsi DI Yogyakarta	Kota Yogyakarta								286.600,0
		Provinsi Jawa Timur	Kota Malang								286.600,0
		Provinsi Jawa Timur	Kota Surabaya								444.900,0
											248.940,0
											172.800,0
											927.800,0
											1.045.700,0
		Provinsi Sulawesi Utara	Kota Manado								749.100,0
											444.900,0
		Provinsi Sulawesi Selatan	Kota Makassar								998.800,0

KODE	SASARAN KEGIATAN / KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT / RINCIAN OUTPUT / KOMPONEN	LOKASI		NAWACITA	PRIORITAS NASIONAL	PROGRAM PRIORITAS	KEGIATAN PRIORITAS	PROYEK PRIORITAS	DUKUNGAN (TEMATIK)	100 JANJI PRESIDEN	ALOKASI (RP RIBU)
		PROVINSI	KABUPATEN / KOTA								
		Provinsi Sulawesi Barat	Kab. Mamuju								1.197.040,0
		Provinsi Maluku	Kota Ambon								1.235.820,0
											796.000,0
											499.400,0
		Provinsi Papua	Kota Jayapura								1.473.100,0
	054 - Monitoring dan Evaluasi Program Afirmasi Bantuan Biaya Pendidikan										295.850,0
		Pusat	Pusat								295.850,0
01.QEJ.007	Bantuan Fellowship bagi Tenaga Kesehatan (SDM)				Meningkatkan Sumber Daya Manusia Berkualitas dan Berdaya Saing	Peningkatan Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan	Penguatan Sistem Kesehatan dan Pengawasan Obat dan Makanan	Pemenuhan dan Peningkatan Kompetensi Tenaga Kesehatan	006 - Anggaran Kesehatan		9.900.900,0
	051 - Bantuan Biaya Fellowship										9.486.000,0
		Pusat	Pusat								9.486.000,0
	052 - Manajemen Bantuan Biaya Fellowship										350.300,0
		Pusat	Pusat								350.300,0
	053 - Pemantauan dan Evaluasi Pelaksanaan Program Bantuan Biaya Fellowship										64.600,0
		Pusat	Pusat								64.600,0
	054 - Pelaporan										0,0
		Pusat	Pusat								0,0
01.SBA	Pendidikan Tinggi										1.294.670,0
01.SBA.001	Tenaga Kesehatan Lulusan Poltekkes Kemenkes Yang Didayagunakan di Fasyankes Pemerintah (SDM)				Meningkatkan Sumber Daya Manusia Berkualitas dan Berdaya Saing	Peningkatan Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan	Penguatan Sistem Kesehatan dan Pengawasan Obat dan Makanan	Pemenuhan dan Peningkatan Kompetensi Tenaga Kesehatan	006 - Anggaran Kesehatan		1.294.670,0
	051 - Advokasi Pendayagunaan Lulusan Poltekkes pada Fasyankes Pemerintah										1.294.670,0
		Pusat	Pusat								1.294.670,0

KODE	SASARAN KEGIATAN / KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT / RINCIAN OUTPUT / KOMPONEN	LOKASI		NAWACITA	PRIORITAS NASIONAL	PROGRAM PRIORITAS	KEGIATAN PRIORITAS	PROYEK PRIORITAS	DUKUNGAN (TEMATIK)	100 JANJI PRESIDEN	ALOKASI (RP RIBU)
		PROVINSI	KABUPATEN / KOTA								
	054 - Mobilisasi Lulusan Poltekkes Kemenkes Dalam Rangka Pemenuhan Kebutuhan Fasyankes Pemerintah										0,0
		Pusat	Pusat								0,0
Total											1.023.156.447,0

B. PERHITUNGAN PENDANAAN (TAHUN 2023 DAN PRAKIRAAN MAJU)

KODE	SASARAN KEGIATAN / KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT / RINCIAN OUTPUT / KOMPONEN	TAHUN 2023			PRAKIRAAN KEBUTUHAN (RIBU)						
		VOLUME / TARGET	SATUAN	SATUAN BIAYA	ALOKASI 2023 (RP RIBU)	VOLUME / TARGET			ALOKASI (RIBU)		
						2024	2025	2026	2024	2025	2026
01	Terlaksananya Penyediaan dan Peningkatan Kualifikasi Tenaga Kesehatan				1.023.156.447,0				629.069.806,0	527.516.697,0	485.963.649,0
01.ABG	Kebijakan Bidang Kesehatan		Rekomendasi Kebijakan/ Kajian		0,0				0,0	0,0	0,0
01.ABG.001	Kajian Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Vokasi Kesehatan (SDM)	0	Rekomendasi Kebijakan		0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
01.ABG.001.051	Penyusunan Rekomendasi Kebijakan Pendidikan SDM Kesehatan	0,0	Dokumen	NaN	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
01.ADA	Standarisasi Produk		produk/ Ekor/ Peralatan/ Rekomendasi/ Standar		4.082.028,0				6.123.000,0	6.123.000,0	6.123.000,0
01.ADA.001	Bahan Ajar Pendidikan Tinggi Bidang Kesehatan Terstandar Nasional (SDM)	0	produk		0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
01.ADA.001.051	Penyusunan Bahan Ajar Pendidikan Tinggi Bidang Kesehatan Terstandar Nasional	0,0	Dokumen	NaN	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
01.ADA.002	Soal Uji Kompetensi Pendidikan Tinggi Tenaga Kesehatan (SDM)	36	produk		4.082.028,0	36	36	36	6.123.000,0	6.123.000,0	6.123.000,0
01.ADA.002.051	Workshop Item Development dan Item Review	1,0	Dokumen	912.600,0	912.600,0	1,0	1,0	1,0	201.900,0	201.900,0	201.900,0
01.ADA.002.052	Penyusunan Soal Uji Kompetensi Nasional Pendidikan Tinggi Bidang Kesehatan	1,0	Dokumen	837.828,0	837.828,0	1,0	1,0	1,0	2.716.040,0	2.716.040,0	2.716.040,0
01.ADA.002.053	Pelaksanaan Try Out Uji Kompetensi Nasional Pendidikan Tinggi Tenaga Kesehatan	1,0	Dokumen	1.835.400,0	1.835.400,0	1,0	1,0	1,0	3.096.700,0	3.096.700,0	3.096.700,0
01.ADA.002.054	Monitoring dan Evaluasi Uji Kompetensi Nasional Pendidikan Tinggi Tenaga Kesehatan	1,0	Dokumen	496.200,0	496.200,0	1,0	1,0	1,0	108.360,0	108.360,0	108.360,0
01.AEC	Kerja sama		Kesepakatan/ Dokumen/ Kegiatan		957.732,0				903.072,0	903.072,0	903.072,0

KODE	SASARAN KEGIATAN / KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT / RINCIAN OUTPUT / KOMPONEN	TAHUN 2023			PRAKIRAAN KEBUTUHAN (RIBU)						
		VOLUME / TARGET	SATUAN	SATUAN BIAYA	ALOKASI 2023 (RP RIBU)	VOLUME / TARGET			ALOKASI (RIBU)		
						2024	2025	2026	2024	2025	2026
01.AEC.001	Kerjasama dan Kemitraan Pendidikan Tinggi Bidang Kesehatan (SDM)	5	Kesepakatan		957.732,0	5	5	5	903.072,0	903.072,0	903.072,0
01.AEC.001.051	Detasering Tenaga Pendidik dan Kependidikan	0,0	Dokumen	NaN	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
01.AEC.001.052	Sinkronisasi Dan Koordinasi Kerjasama Pendidikan Kesehatan Dalam Dan Luar Negeri	1,0	Dokumen	957.732,0	957.732,0	1,0	1,0	1,0	903.072,0	903.072,0	903.072,0
01.AEC.001.054	Monitoring dan Evaluasi Kerjasama Pendidikan Tenaga Kesehatan	0,0	Dokumen	NaN	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
01.AEG	Konferensi dan Event		Kegiatan/ Paket Kegiatan		3.237.700,0				1.706.100,0	1.706.100,0	1.706.100,0
01.AEG.001	Konferensi dan Event Nasional Pendidikan Tinggi Bidang Kesehatan (SDM)	2	Kegiatan		3.237.700,0	2	2	2	1.706.100,0	1.706.100,0	1.706.100,0
01.AEG.001.051	Pertemuan Koordinasi Nasional Pendidikan Tinggi Bidang Kesehatan	1,0	Kegiatan	1.479.200,0	1.479.200,0	1,0	1,0	1,0	100.900,0	100.900,0	100.900,0
01.AEG.001.052	Edu Health Fair	1,0	Kegiatan	1.758.500,0	1.758.500,0	1,0	1,0	1,0	1.605.200,0	1.605.200,0	1.605.200,0
01.AFA	Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria		NSPK/ Rancangan Standar/ Pedoman/ Standar		1.942.700,0				315.120,0	315.120,0	315.120,0
01.AFA.001	Kurikulum Pendidikan Tinggi Bidang Kesehatan Terintegrasi IDUKA (SDM)	6	NSPK		1.942.700,0	6	6	6	315.120,0	315.120,0	315.120,0
01.AFA.001.051	Penyiapan Bahan Kurikulum Pendidikan Tinggi Bidang Kesehatan	3,0	NSPK	647.566,7	1.942.700,0	3,0	3,0	3,0	315.120,0	315.120,0	315.120,0
01.AFA.001.052	Penyusunan Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran	0,0	Pedoman	NaN	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
01.AFA.001.053	Penyusunan NSPK Pendidikan Tinggi Bidang Kesehatan	0,0	NSPK	NaN	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
01.BDB	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga		Lembaga/ Unit Kerja/ Tim		7.129.648,0				7.593.896,0	7.593.896,0	7.593.896,0
01.BDB.002	Poltekkes Kemenkes Yang Mengimplemantasikan Pembelajaran sesuai Dengan SN-DIKTI (SDM)	0	Lembaga		0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
01.BDB.002.051	Pengembangan pembelajaran Daring di Poltekkes Kemenkes	0,0	Lembaga	NaN	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
01.BDB.002.052	Integrasi Sistem Informasi Akademik Poltekkes Kemenkes Terpadu (SIKAD ENTERPRISES)	0,0	Lembaga	NaN	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
01.BDB.002.053	Langganan Referensi Elektronik Bagi Poltekkes Kemenkes	0,0	Lembaga	NaN	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
01.BDB.003	Poltekkes Kemenkes Yang Meningkatkan Kinerja Publikasi, Penelitian dan Pengabmasnya (SDM)	38	Lembaga		2.828.800,0	38	38	38	3.698.050,0	3.698.050,0	3.698.050,0

KODE	SASARAN KEGIATAN / KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT / RINCIAN OUTPUT / KOMPONEN	TAHUN 2023			PRAKIRAAN KEBUTUHAN (RIBU)						
		VOLUME / TARGET	SATUAN	SATUAN BIAYA	ALOKASI 2023 (RP RIBU)	VOLUME / TARGET			ALOKASI (RIBU)		
						2024	2025	2026	2024	2025	2026
01.BDB.003.051	Bimbingan Teknis Penelitian, Publikasi Ilmiah dan Pengabdian Masyarakat Berbasis Riset Poltekkes Kemenkes	38,0	Lembaga	62.121,1	2.360.600,0	38,0	38,0	38,0	3.315.870,0	3.315.870,0	3.315.870,0
01.BDB.003.052	Seleksi Penelitian Penugasan dan Pengabdian Masyarakat Unggulan Poltekkes Kemenkes	38,0	Lembaga	12.321,1	468.200,0	38,0	38,0	38,0	382.180,0	382.180,0	382.180,0
01.BDB.003.053	Penghargaan Luaran Hasil Penelitian Poltekkes Kemenkes	0,0	Lembaga	NaN	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
01.BDB.003.054	Penguatan Konsep Pembinaan Wilayah Poltekkes Kemenkes (Desa Binaan)	0,0	Lembaga	NaN	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
01.BDB.004	Penerimaan Mahasiswa Baru Bersama Poltekkes Kemenkes (SDM)	38	Lembaga		1.163.360,0	38	38	38	758.000,0	758.000,0	758.000,0
01.BDB.004.051	Manajemen Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru Bersama Poltekkes Kemenkes	38,0	Lembaga	16.189,5	615.200,0	38,0	38,0	38,0	445.500,0	445.500,0	445.500,0
01.BDB.004.052	Monitoring dan Evaluasi Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru Bersama Poltekkes Kemenkes	38,0	Lembaga	14.425,3	548.160,0	38,0	38,0	38,0	312.500,0	312.500,0	312.500,0
01.BDB.005	Klasterisasi Poltekkes Kemenkes (SDM)	0	Lembaga		0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
01.BDB.005.051	Sosialisasi Klasterisasi Poltekkes Kemenkes	0,0	Lembaga	NaN	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
01.BDB.005.052	Penilaian Klasterisasi Poltekkes Kemenkes	0,0	Lembaga	NaN	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
01.BDB.006	Perguruan Tinggi Yang Melaksanakan Program Academic Health System (LR)	50	Lembaga		3.137.488,0	50	50	50	3.137.846,0	3.137.846,0	3.137.846,0
01.BDB.006.051	Fasilitasi Pengembangan Academic Health System	50,0	Lembaga	62.749,8	3.137.488,0	50,0	50,0	50,0	3.137.846,0	3.137.846,0	3.137.846,0
01.BDB.007	Fasilitasi dan Pembinaan SMK Bidang Kesehatan (SDM)	0	Lembaga		0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
01.BDB.007.051	Bimbingan Teknis SMK Bidang Kesehatan	0,0	Lembaga	NaN	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
01.BDD	Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat		Kelompok Masyarakat		1.320.005,0				1.500.000,0	1.500.000,0	1.500.000,0
01.BDD.001	Pengabdian Masyarakat Unggulan Poltekkes Kemenkes (SDM)	10	Kelompok Masyarakat		1.320.005,0	10	10	10	1.500.000,0	1.500.000,0	1.500.000,0
01.BDD.001.051	Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat Unggulan Poltekkes Kemenkes	10,0	Kelompok Masyarakat	132.000,5	1.320.005,0	10,0	10,0	10,0	1.500.000,0	1.500.000,0	1.500.000,0
01.BDD.001.052	Pelaksanaan Sosialisasi Masyarakat Mendukung GERMAS	0,0	Kelompok Masyarakat	NaN	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
01.CAA	Sarana Bidang Pendidikan		Paket/ Unit/ m2		29.427.455,0				4.487.027,0	4.487.027,0	0,0
01.CAA.001	Sarana Pendidikan Poltekkes Kemenkes (SDM)	1544	Paket		29.427.455,0	1537	1528	1422	4.487.027,0	4.487.027,0	0,0
01.CAA.001.051	Pengadaan ABBM Laboratorium	0,0	Paket	Infinity	15.412.944,0	0,0	0,0	0,0	894.240,0	894.240,0	0,0
01.CAA.001.052	Pengadaan ABBM Non Laboratorium	0,0	Paket	Infinity	14.014.511,0	0,0	0,0	0,0	3.592.787,0	3.592.787,0	0,0

KODE	SASARAN KEGIATAN / KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT / RINCIAN OUTPUT / KOMPONEN	TAHUN 2023			PRAKIRAAN KEBUTUHAN (RIBU)						
		VOLUME / TARGET	SATUAN	SATUAN BIAYA	ALOKASI 2023 (RP RIBU)	VOLUME / TARGET			ALOKASI (RIBU)		
						2024	2025	2026	2024	2025	2026
01.CAA.001.053	Pengadaan Bahan Pustaka	0,0	Paket	NaN	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
01.CAA.001.054	Pengadaan dan Pengembangan Sistem Informasi Pendidikan	0,0	Paket	NaN	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
01.CAA.001.055	Pengadaan Kendaraan Bermotor	0,0	Paket	NaN	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
01.CAN	Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi		Unit		650.000,0				1.200.000,0	1.200.000,0	1.200.000,0
01.CAN.001	Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	12	Unit		650.000,0	12	12	12	1.200.000,0	1.200.000,0	1.200.000,0
01.CAN.001.051	Pemeliharaan Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi Direktorat Penyediaan Tenaga Kesehatan	12,0	Unit	54.166,7	650.000,0	12,0	12,0	12,0	1.200.000,0	1.200.000,0	1.200.000,0
01.CBJ	Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi		unit		549.956.337,0				195.942.424,0	95.862.418,0	58.796.397,0
01.CBJ.001	Prasarana Pendidikan Tinggi Poltekkes Kemenkes (SDM)	38173	unit		549.956.337,0	24318	2	1	195.942.424,0	95.862.418,0	58.796.397,0
01.CBJ.001.051	Pembangunan Gedung Layanan Pendidikan	1,0	Unit	541.741.695,0	541.741.695,0	1,0	1,0	1,0	195.942.424,0	95.862.418,0	58.796.397,0
01.CBJ.001.052	Rehabilitasi Gedung Layanan Pendidikan	0,0	Unit	Infinity	8.214.642,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
01.DBA	Pendidikan Tinggi		Orang/ Kegiatan/ Mahasiswa/ Penelitian/ Program Studi		2.100.215,0				4.399.805,0	4.399.805,0	4.399.805,0
01.DBA.001	Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Berprestasi	325	Orang		2.100.215,0	325	325	325	4.399.805,0	4.399.805,0	4.399.805,0
01.DBA.001.051	Pemilihan Mahasiswa Berprestasi Poltekkes Kemenkes Tingkat Nasional	175,0	Orang	8.672,1	1.517.615,0	175,0	175,0	175,0	2.593.485,0	2.593.485,0	2.593.485,0
01.DBA.001.052	Pembinaan Softskill Mahasiswa	150,0	Orang	3.884,0	582.600,0	150,0	150,0	150,0	1.806.320,0	1.806.320,0	1.806.320,0
01.DCI	Pelatihan Bidang Pendidikan		Orang/ Kegiatan		10.876.964,0				14.415.435,0	14.415.435,0	14.415.435,0
01.DCI.001	Dosen dan Tenaga Kependidikan Yang Ditingkatkan Kompetensinya terkait IDUKA dan AHS (SDM)	1634	Orang		10.876.964,0	1634	2825	2825	14.415.435,0	14.415.435,0	14.415.435,0
01.DCI.001.051	Penyusunan Kurikulum dan Modul Peningkatan Kapasitas	0,0	Dokumen	NaN	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
01.DCI.001.052	Peningkatan Kompetensi Dosen dan Tenaga Kependidikan Melalui Pelatihan, Workshop dan Short Course	2.000,0	Orang	2.117,4	4.234.800,0	2.000,0	2.000,0	2.000,0	6.006.725,0	6.006.725,0	6.006.725,0
01.DCI.001.053	Pemagangan Dosen dan Tenaga Kependidikan	0,0	Orang	NaN	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
01.DCI.001.054	Penilaian dan Pelaksanaan Dosen Berprestasi	100,0	Orang	13.229,9	1.322.990,0	100,0	100,0	100,0	934.320,0	934.320,0	934.320,0
01.DCI.001.055	Mobilisasi Dosen dan Tenaga Kependidikan	725,0	Orang	7.336,8	5.319.174,0	725,0	725,0	725,0	7.474.390,0	7.474.390,0	7.474.390,0
01.DDA	Penelitian dan Pengembangan Produk		produk/ Ekor/ Bibit/Benih		3.453.112,0				5.000.000,0	5.000.000,0	5.000.000,0
01.DDA.001	Penelitian Penugasan KRU PT Poltekkes Kemenkes	11	produk		3.453.112,0	10	10	10	5.000.000,0	5.000.000,0	5.000.000,0

KODE	SASARAN KEGIATAN / KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT / RINCIAN OUTPUT / KOMPONEN	TAHUN 2023			PRAKIRAAN KEBUTUHAN (RIBU)						
		VOLUME / TARGET	SATUAN	SATUAN BIAYA	ALOKASI 2023 (RP RIBU)	VOLUME / TARGET			ALOKASI (RIBU)		
						2024	2025	2026	2024	2025	2026
01.DDA.001.051	Pelaksanaan Penelitian Penugasan KRU PT Poltekkes Kemenkes	10,0	Produk	345.311,2	3.453.112,0	10,0	10,0	10,0	5.000.000,0	5.000.000,0	5.000.000,0
01.DDC	Penelitian dan Pengembangan Modeling		model/ Desain		1.451.011,0				1.500.000,0	1.500.000,0	1.500.000,0
01.DDC.001	Penelitian Penugasan Kajian Kebijakan Strategis Poltekkes Kemenkes (SDM)	12	model		1.451.011,0	10	10	10	1.500.000,0	1.500.000,0	1.500.000,0
01.DDC.001.051	Pelaksanaan Penelitian Penugasan Kajian Kebijakan Strategis Poltekkes Kemenkes	10,0	Model	145.101,1	1.451.011,0	10,0	10,0	10,0	1.500.000,0	1.500.000,0	1.500.000,0
01.FBA	Fasilitasi dan Pembinaan Pemerintah Daerah		Daerah (Prov/Kab/Kota)/ Provinsi/ Kab/Kota		1.455.500,0				1.475.550,0	1.475.550,0	1.475.550,0
01.FBA.001	Fasilitasi dan Pembinaan Wilayah	1	Daerah (Prov/Kab/Kota)		1.455.500,0	1	1	1	1.475.550,0	1.475.550,0	1.475.550,0
01.FBA.001.051	Fasilitasi dan Pembinaan Wilayah	1,0	Daerah	1.455.500,0	1.455.500,0	1,0	1,0	1,0	1.475.550,0	1.475.550,0	1.475.550,0
01.PBG	Kebijakan Bidang Kesehatan		Rekomendasi Kebijakan/ Kajian		1.354.150,0				1.355.150,0	1.355.150,0	1.355.150,0
01.PBG.001	Akselerasi Produksi Dokter dan Dokter Spesialis (SDM)	3	Rekomendasi Kebijakan		1.354.150,0	3	3	3	1.355.150,0	1.355.150,0	1.355.150,0
01.PBG.001.051	Penyusunan Kebijakan Kuota Mahasiswa Prodi Profesi Dokter dan Dokter Spesialis	0,0	Dokumen	NaN	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
01.PBG.001.052	Advokasi dan Fasilitasi Pembukaan Fakultas Kedokteran	1,0	Dokumen	1.354.150,0	1.354.150,0	1,0	1,0	1,0	1.355.150,0	1.355.150,0	1.355.150,0
01.PBG.001.053	Pengembangan Dokter Pendidik Klinis Dalam Rangka Akselearasi Produksi Dokter dan Dokter Spesialis	0,0	Orang	NaN	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
01.QDB	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga		Lembaga/ Unit Kerja/ Tim		4.475.878,0				3.547.400,0	3.547.400,0	3.547.400,0
01.QDB.001	Prodi dan Lembaga Pendidikan SDM Kesehatan Yang Disesuaikan Dengan Kebutuhan Program Pembangunan Kesehatan (SDM)	38	Lembaga		2.241.900,0	38	38	38	1.675.492,0	1.675.492,0	1.675.492,0
01.QDB.001.051	Penyusunan Kajian Kebutuhan Pendidikan Sesuai Kebutuhan Pelayanan Kesehatan	0,0	Lembaga	NaN	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
01.QDB.001.053	Penyesuaian Program Studi Pendidikan SDM Kesehatan	38,0	Lembaga	2.619,7	99.550,0	38,0	38,0	38,0	108.300,0	108.300,0	108.300,0
01.QDB.001.054	Penyesuaian Kelembagaan Institusi Poltekkes Kemenkes	0,0	Lembaga	NaN	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
01.QDB.001.055	Fasilitasi Pelaksanaan Rintisan Kelas Internasional di Poltekkes Kemenkes	38,0	Lembaga	30.120,2	1.144.568,0	38,0	38,0	38,0	568.410,0	568.410,0	568.410,0
01.QDB.001.056	Pengembangan Center of Excellent (CoE) Poltekkes Kemenkes	38,0	Lembaga	26.257,4	997.782,0	38,0	38,0	38,0	998.782,0	998.782,0	998.782,0

KODE	SASARAN KEGIATAN / KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT / RINCIAN OUTPUT / KOMPONEN	TAHUN 2023			PRAKIRAAN KEBUTUHAN (RIBU)						
		VOLUME / TARGET	SATUAN	SATUAN BIAYA	ALOKASI 2023 (RP RIBU)	VOLUME / TARGET			ALOKASI (RIBU)		
						2024	2025	2026	2024	2025	2026
01.QDB.002	Prodi dan Institusi Poltekkes Kemenkes Yang Meningkatkan Status Akreditasinya (SDM)	24	Lembaga		2.233.978,0	24	24	24	1.871.908,0	1.871.908,0	1.871.908,0
01.QDB.002.051	Bimbingan Teknis Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi Poltekkes Kemenkes	28,0	Lembaga	73.731,4	2.064.478,0	28,0	28,0	28,0	1.501.080,0	1.501.080,0	1.501.080,0
01.QDB.002.053	Pembinaan Akreditasi Fasilitas Penunjang Pendidikan Poltekkes Kemenkes	0,0	Lembaga	NaN	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
01.QDB.002.054	Evaluasi Penyelenggaraan Akreditasi Sebagai Upaya Untuk Pencapaian Akreditasi Unggul	28,0	Lembaga	6.053,6	169.500,0	28,0	28,0	28,0	370.828,0	370.828,0	370.828,0
01.QEJ	Bantuan Pendidikan Tinggi		Orang		397.991.342,0				377.001.617,0	375.528.514,0	375.528.514,0
01.QEJ.001	Bantuan Pendidikan Program Pendidikan Dokter Spesialis (PPDS)/Program Pendidikan Dokter Gigi Spesialis (PPDGS) (SDM)	2800	Orang		186.872.500,0	2800	2800	2800	184.643.654,0	184.643.654,0	184.643.654,0
01.QEJ.001.051	Bantuan Pendidikan PPDS/ PPDGS	2.800,0	Orang	60.447,9	169.254.000,0	2.800,0	2.800,0	2.800,0	166.654.000,0	166.654.000,0	166.654.000,0
01.QEJ.001.052	Rekrutmen Peserta Penerima Bantuan PPDS/PPDGS	800,0	Orang	997,3	797.800,0	800,0	800,0	800,0	924.800,0	924.800,0	924.800,0
01.QEJ.001.053	Kesekretariatan Program Bantuan PDS/PDGS	1,0	Dokumen	2.459.200,0	2.459.200,0	1,0	1,0	1,0	2.680.854,0	2.680.854,0	2.680.854,0
01.QEJ.001.054	Bantuan Pendidikan Dokter Layanan Primer (DLP)	10,0	Orang	1.360.830,0	13.608.300,0	10,0	10,0	10,0	13.214.800,0	13.214.800,0	13.214.800,0
01.QEJ.001.055	Rekonsiliasi Program PPDS/PPDGS	1,0	Dokumen	753.200,0	753.200,0	1,0	1,0	1,0	1.169.200,0	1.169.200,0	1.169.200,0
01.QEJ.002	Bantuan pendidikan Program Pendidikan Dokter Spesialis (PPDS)/Program Pendidikan Dokter Gigi Spesialis (PDGS) Papua dan Papua Barat (SDM)	100	Orang		7.049.500,0	100	100	100	7.119.100,0	7.119.100,0	7.119.100,0
01.QEJ.002.051	Bantuan Pendidikan PPDS/PPDGS Provinsi Papua dan Papua Barat	100,0	Orang	56.290,0	5.629.000,0	100,0	100,0	100,0	5.629.000,0	5.629.000,0	5.629.000,0
01.QEJ.002.052	Pembekalan / Pemantapan Bagi Calon Peserta	100,0	Orang	14.205,0	1.420.500,0	100,0	100,0	100,0	1.490.100,0	1.490.100,0	1.490.100,0
01.QEJ.003	Bantuan Pendidikan SDM Kesehatan (SDM)	1760	Orang		77.125.394,0	1760	1760	1760	70.634.450,0	70.634.450,0	70.634.450,0
01.QEJ.003.051	Bantuan Beasiswa Tubel Reguler	1.760,0	Orang	42.799,3	75.326.720,0	1.760,0	1.760,0	1.760,0	68.260.250,0	68.260.250,0	68.260.250,0
01.QEJ.003.052	Kesekretariatan Bantuan Pendidikan Berkelanjutan SDM Kesehatan	1,0	Dokumen	708.074,0	708.074,0	1,0	1,0	1,0	800.800,0	800.800,0	800.800,0
01.QEJ.003.053	Rekrutmen Peserta Bantuan Pendidikan Berkelanjutan SDM Kesehatan	700,0	Orang	707,4	495.200,0	700,0	700,0	700,0	562.700,0	562.700,0	562.700,0
01.QEJ.003.054	Rekonsiliasi dan Koordinasi Bantuan Pendidikan Berkelanjutan SDM Kesehatan	1,0	Dokumen	246.900,0	246.900,0	1,0	1,0	1,0	680.100,0	680.100,0	680.100,0
01.QEJ.003.055	Pemantauan dan Evaluasi Pelaksanaan Program Bantuan Pendidikan Berkelanjutan SDM Kesehatan	1,0	Dokumen	348.500,0	348.500,0	1,0	1,0	1,0	330.600,0	330.600,0	330.600,0
01.QEJ.003.056	Bantuan Pendidikan Bagi Peserta Program Bantuan Tubel SDMK Luar Negeri	0,0	Orang	NaN	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0

KODE	SASARAN KEGIATAN / KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT / RINCIAN OUTPUT / KOMPONEN	TAHUN 2023			PRAKIRAAN KEBUTUHAN (RIBU)						
		VOLUME / TARGET	SATUAN	SATUAN BIAYA	ALOKASI 2023 (RP RIBU)	VOLUME / TARGET			ALOKASI (RIBU)		
						2024	2025	2026	2024	2025	2026
01.QEJ.003.057	Rekrutmen Calon Peserta Tubel SDM Luar Negeri	0,0	Orang	NaN	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
01.QEJ.004	Afirmasi Bantuan Biaya Pendidikan Dokter pada DTPK dan Daerah Bermasalah Kesehatan (SDM)	800	Orang		86.799.120,0	800	800	800	86.615.200,0	86.615.200,0	86.615.200,0
01.QEJ.004.051	Bantuan Pendidikan Bagi Peserta Afirmasi	800,0	Orang	106.467,4	85.173.920,0	800,0	800,0	800,0	84.890.000,0	84.890.000,0	84.890.000,0
01.QEJ.004.052	Rekrutmen Peserta Calon Peserta Afirmasi	800,0	Orang	734,9	587.900,0	800,0	800,0	800,0	687.900,0	687.900,0	687.900,0
01.QEJ.004.053	Manajemen Bantuan Program Afirmasi	1,0	Dokumen	656.300,0	656.300,0	1,0	1,0	1,0	656.300,0	656.300,0	656.300,0
01.QEJ.004.054	Rekonsiliasi Pelaksanaan Program Afirmasi	1,0	Dokumen	381.000,0	381.000,0	1,0	1,0	1,0	381.000,0	381.000,0	381.000,0
01.QEJ.005	Program Bantuan Pendidikan Partial Funding PPDS/PPDGS (SDM)	280	Orang		13.093.928,0	280	280	280	13.083.150,0	13.083.150,0	13.083.150,0
01.QEJ.005.051	Bantuan Partial Funding PPDS/PPDGS	280,0	Orang	46.285,7	12.960.000,0	280,0	280,0	280,0	12.960.000,0	12.960.000,0	12.960.000,0
01.QEJ.005.052	Rekrutmen Partial Funding PPDS/PPDGS	100,0	Orang	723,0	72.300,0	100,0	100,0	100,0	72.300,0	72.300,0	72.300,0
01.QEJ.005.053	Manajemen Partial Funding PPDS/PPDGS	1,0	Dokumen	61.628,0	61.628,0	1,0	1,0	1,0	50.850,0	50.850,0	50.850,0
01.QEJ.006	Afirmasi Bantuan Biaya Pendidikan Diutamakan Pada Daerah Bermasalah Kesehatan dan DTPK (SDM)	1300	Orang		17.150.000,0	1033	619	619	5.005.163,0	3.532.060,0	3.532.060,0
01.QEJ.006.051	Penyiapan Kerjasama dan Kemitraan Program Afirmasi Bantuan Biaya Pendidikan	1,0	Dokumen	2.552.780,0	2.552.780,0	1,0	1,0	1,0	1.756.400,0	1.756.400,0	1.756.400,0
01.QEJ.006.052	Penyiapan Rekrutmen dan Pengelolaan Program Afirmasi Bantuan Biaya Pendidikan	1,0	Dokumen	597.770,0	597.770,0	1,0	1,0	1,0	1.604.010,0	1.604.010,0	1.604.010,0
01.QEJ.006.053	Penyediaan Bantuan Biaya Pendidikan Pada Program Afirmasi Bantuan Biaya Pendidikan	0,0	Orang	Infinity	13.703.600,0	0,0	0,0	0,0	1.473.103,0	0,0	0,0
01.QEJ.006.054	Monitoring dan Evaluasi Program Afirmasi Bantuan Biaya Pendidikan	1,0	Dokumen	295.850,0	295.850,0	1,0	1,0	1,0	171.650,0	171.650,0	171.650,0
01.QEJ.007	Bantuan Fellowship bagi Tenaga Kesehatan (SDM)	170	Orang		9.900.900,0	170	170	170	9.900.900,0	9.900.900,0	9.900.900,0
01.QEJ.007.051	Bantuan Biaya Fellowship	170,0	Orang	55.800,0	9.486.000,0	170,0	170,0	170,0	9.503.000,0	9.503.000,0	9.503.000,0
01.QEJ.007.052	Manajemen Bantuan Biaya Fellowship	1,0	Dokumen	350.300,0	350.300,0	1,0	1,0	0,0	254.200,0	254.200,0	254.200,0
01.QEJ.007.053	Pemantauan dan Evaluasi Pelaksanaan Program Bantuan Biaya Fellowship	1,0	Dokumen	64.600,0	64.600,0	1,0	1,0	0,0	143.700,0	143.700,0	143.700,0
01.QEJ.007.054	Pelaporan	0,0	Dokumen	NaN	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
01.SBA	Pendidikan Tinggi		Orang/ Kegiatan/ Mahasiswa/ Penelitian/ Program Studi		1.294.670,0				604.210,0	604.210,0	604.210,0
01.SBA.001	Tenaga Kesehatan Lulusan Poltekkes Kemenkes Yang Didayagunakan di Fasyankes Pemerintah (SDM)	1500	Orang		1.294.670,0	1500	1500	1500	604.210,0	604.210,0	604.210,0

KODE	SASARAN KEGIATAN / KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT / RINCIAN OUTPUT / KOMPONEN	TAHUN 2023			PRAKIRAAN KEBUTUHAN (RIBU)						
		VOLUME / TARGET	SATUAN	SATUAN BIAYA	ALOKASI 2023 (RP RIBU)	VOLUME / TARGET			ALOKASI (RIBU)		
						2024	2025	2026	2024	2025	2026
01.SBA.001.051	Advokasi Pendayagunaan Lulusan Poltekkes pada Fasyankes Pemerintah	1.000,0	Orang	1.294,7	1.294.670,0	1.000,0	1.000,0	1.000,0	604.210,0	604.210,0	604.210,0
01.SBA.001.054	Mobilisasi Lulusan Poltekkes Kemenkes Dalam Rangka Pemenuhan Kebutuhan Fasyankes Pemerintah	0,0	Orang	NaN	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Total					1.023.156.447,0	-	-	-	629.069.806,0	527.516.697,0	485.963.649,0

C. SUMBER PENDANAAN

KODE	SASARAN KEGIATAN / KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT / RINCIAN OUTPUT / KOMPONEN	JENIS KOMPONEN	INDIKASI PENDANAAN TAHUN 2023										
			RP	PNBP	BLU	PLN	RMP	PDN	HIBAH	PH	SBSN	HN	TOTAL
01	Terlaksananya Penyediaan dan Peningkatan Kualifikasi Tenaga Kesehatan		1.023.156.447,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	1.023.156.447,0
01.ABG	Kebijakan Bidang Kesehatan		0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
01.ABG.001	Kajian Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Vokasi Kesehatan (SDM)		0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
01.ABG.001.051	Penyusunan Rekomendasi Kebijakan Pendidikan SDM Kesehatan	Utama	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
01.ADA	Standarisasi Produk		4.082.028,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	4.082.028,0
01.ADA.001	Bahan Ajar Pendidikan Tinggi Bidang Kesehatan Terstandar Nasional (SDM)		0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
01.ADA.001.051	Penyusunan Bahan Ajar Pendidikan Tinggi Bidang Kesehatan Terstandar Nasional	Utama	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
01.ADA.002	Soal Uji Kompetensi Pendidikan Tinggi Tenaga Kesehatan (SDM)		4.082.028,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	4.082.028,0
01.ADA.002.051	Workshop Item Development dan Item Review	Utama	912.600,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	912.600,0
01.ADA.002.052	Penyusunan Soal Uji Kompetensi Nasional Pendidikan Tinggi Bidang Kesehatan	Utama	837.828,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	837.828,0
01.ADA.002.053	Pelaksanaan Try Out Uji Kompetensi Nasional Pendidikan Tinggi Tenaga Kesehatan	Utama	1.835.400,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	1.835.400,0
01.ADA.002.054	Monitoring dan Evaluasi Uji Kompetensi Nasional Pendidikan Tinggi Tenaga Kesehatan	Utama	496.200,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	496.200,0
01.AEC	Kerja sama		957.732,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	957.732,0
01.AEC.001	Kerjasama dan Kemitraan Pendidikan Tinggi Bidang Kesehatan (SDM)		957.732,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	957.732,0
01.AEC.001.051	Detasering Tenaga Pendidik dan Kependidikan	Utama	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
01.AEC.001.052	Sinkronisasi Dan Koordinasi Kerjasama Pendidikan Kesehatan Dalam Dan Luar Negeri	Utama	957.732,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	957.732,0
01.AEC.001.054	Monitoring dan Evaluasi Kerjasama Pendidikan Tenaga Kesehatan	Utama	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
01.AEG	Konferensi dan Event		3.237.700,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	3.237.700,0
01.AEG.001	Konferensi dan Event Nasional Pendidikan Tinggi Bidang Kesehatan (SDM)		3.237.700,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	3.237.700,0
01.AEG.001.051	Pertemuan Koordinasi Nasional Pendidikan Tinggi Bidang Kesehatan	Utama	1.479.200,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	1.479.200,0

KODE	SASARAN KEGIATAN / KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT / RINCIAN OUTPUT / KOMPONEN	JENIS KOMPONEN	INDIKASI PENDANAAN TAHUN 2023										
			RP	PNBP	BLU	PLN	RMP	PDN	HIBAH	PH	SBSN	HN	TOTAL
01.AEG.001.052	Edu Health Fair	Utama	1.758.500,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	1.758.500,0
01.AFA	Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria		1.942.700,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	1.942.700,0
01.AFA.001	Kurikulum Pendidikan Tinggi Bidang Kesehatan Terintegrasi IDUKA (SDM)		1.942.700,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	1.942.700,0
01.AFA.001.051	Penyiapan Bahan Kurikulum Pendidikan Tinggi Bidang Kesehatan	Utama	1.942.700,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	1.942.700,0
01.AFA.001.052	Penyusunan Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran	Utama	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
01.AFA.001.053	Penyusunan NSPK Pendidikan Tinggi Bidang Kesehatan	Utama	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
01.BDB	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga		7.129.648,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	7.129.648,0
01.BDB.002	Poltekkes Kemenkes Yang Mengimplemantasikan Pembelajaran sesuai Dengan SN-DIKTI (SDM)		0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
01.BDB.002.051	Pengembangan pembelajaran Daring di Poltekkes Kemenkes	Utama	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
01.BDB.002.052	Integrasi Sistem Informasi Akademik Poltekkes Kemenkes Terpadu (SIKAD ENTERPRISES)	Utama	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
01.BDB.002.053	Langganan Referensi Elektronik Bagi Poltekkes Kemenkes	Utama	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
01.BDB.003	Poltekkes Kemenkes Yang Meningkatkan Kinerja Publikasi, Penelitian dan Pengabmasnya (SDM)		2.828.800,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	2.828.800,0
01.BDB.003.051	Bimbingan Teknis Penelitian, Publikasi Ilmiah dan Pengabdian Masyarakat Berbasis Riset Poltekkes Kemenkes	Utama	2.360.600,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	2.360.600,0
01.BDB.003.052	Seleksi Penelitian Penugasan dan Pengabdian Masyarakat Unggulan Poltekkes Kemenkes	Utama	468.200,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	468.200,0
01.BDB.003.053	Penghargaan Luaran Hasil Penelitian Poltekkes Kemenkes	Utama	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
01.BDB.003.054	Penguatan Konsep Pembinaan Wilayah Poltekkes Kemenkes (Desa Binaan)	Utama	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
01.BDB.004	Penerimaan Mahasiswa Baru Bersama Poltekkes Kemenkes (SDM)		1.163.360,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	1.163.360,0
01.BDB.004.051	Manajemen Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru Bersama Poltekkes Kemenkes	Utama	615.200,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	615.200,0
01.BDB.004.052	Monitoring dan Evaluasi Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru Bersama Poltekkes Kemenkes	Utama	548.160,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	548.160,0
01.BDB.005	Klasterisasi Poltekkes Kemenkes (SDM)		0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
01.BDB.005.051	Sosialisasi Klasterisasi Poltekkes Kemenkes	Utama	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
01.BDB.005.052	Penilaian Klasterisasi Poltekkes Kemenkes	Utama	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
01.BDB.006	Perguruan Tinggi Yang Melaksanakan Program Academic Health System (LR)		3.137.488,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	3.137.488,0
01.BDB.006.051	Fasilitasi Pengembangan Academic Health System	Utama	3.137.488,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	3.137.488,0
01.BDB.007	Fasilitasi dan Pembinaan SMK Bidang Kesehatan (SDM)		0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
01.BDB.007.051	Bimbingan Teknis SMK Bidang Kesehatan	Utama	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
01.BDD	Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat		1.320.005,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	1.320.005,0
01.BDD.001	Pengabdian Masyarakat Unggulan Poltekkes Kemenkes (SDM)		1.320.005,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	1.320.005,0

KODE	SASARAN KEGIATAN / KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT / RINCIAN OUTPUT / KOMPONEN	JENIS KOMPONEN	INDIKASI PENDANAAN TAHUN 2023										
			RP	PNBP	BLU	PLN	RMP	PDN	HIBAH	PH	SBSN	HN	TOTAL
01.BDD.001.051	Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat Unggulan Poltekkes Kemenkes	Utama	1.320.005,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	1.320.005,0
01.BDD.001.052	Pelaksanaan Sosialisasi Masyarakat Mendukung GERMAS	Utama	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
01.CAA	Sarana Bidang Pendidikan		29.427.455,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	29.427.455,0
01.CAA.001	Sarana Pendidikan Poltekkes Kemenkes (SDM)		29.427.455,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	29.427.455,0
01.CAA.001.051	Pengadaan ABBM Laboratorium	Utama	15.412.944,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	15.412.944,0
01.CAA.001.052	Pengadaan ABBM Non Laboratorium	Utama	14.014.511,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	14.014.511,0
01.CAA.001.053	Pengadaan Bahan Pustaka	Utama	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
01.CAA.001.054	Pengadaan dan Pengembangan Sistem Informasi Pendidikan	Utama	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
01.CAA.001.055	Pengadaan Kendaraan Bermotor	Utama	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
01.CAN	Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi		650.000,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	650.000,0
01.CAN.001	Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi		650.000,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	650.000,0
01.CAN.001.051	Pemeliharaan Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi Direktorat Penyediaan Tenaga Kesehatan	Utama	650.000,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	650.000,0
01.CBJ	Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi		549.956.337,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	549.956.337,0
01.CBJ.001	Prasarana Pendidikan Tinggi Poltekkes Kemenkes (SDM)		549.956.337,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	549.956.337,0
01.CBJ.001.051	Pembangunan Gedung Layanan Pendidikan	Utama	541.741.695,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	541.741.695,0
01.CBJ.001.052	Rehabilitasi Gedung Layanan Pendidikan	Utama	8.214.642,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	8.214.642,0
01.DBA	Pendidikan Tinggi		2.100.215,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	2.100.215,0
01.DBA.001	Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Berprestasi		2.100.215,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	2.100.215,0
01.DBA.001.051	Pemilihan Mahasiswa Berprestasi Poltekkes Kemenkes Tingkat Nasional	Utama	1.517.615,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	1.517.615,0
01.DBA.001.052	Pembinaan Softskill Mahasiswa	Utama	582.600,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	582.600,0
01.DCI	Pelatihan Bidang Pendidikan		10.876.964,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	10.876.964,0
01.DCI.001	Dosen dan Tenaga Kependidikan Yang Ditingkatkan Kompetensinya terkait IDUKA dan AHS (SDM)		10.876.964,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	10.876.964,0
01.DCI.001.051	Penyusunan Kurikulum dan Modul Peningkatan Kapasitas	Utama	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
01.DCI.001.052	Peningkatan Kompetensi Dosen dan Tenaga Kependidikan Melalui Pelatihan, Workshop dan Short Course	Utama	4.234.800,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	4.234.800,0
01.DCI.001.053	Pemagangan Dosen dan Tenaga Kependidikan	Utama	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
01.DCI.001.054	Penilaian dan Pelaksanaan Dosen Berprestasi	Utama	1.322.990,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	1.322.990,0
01.DCI.001.055	Mobilisasi Dosen dan Tenaga Kependidikan	Utama	5.319.174,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	5.319.174,0
01.DDA	Penelitian dan Pengembangan Produk		3.453.112,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	3.453.112,0
01.DDA.001	Penelitian Penugasan KRU PT Poltekkes Kemenkes		3.453.112,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	3.453.112,0
01.DDA.001.051	Pelaksanaan Penelitian Penugasan KRU PT Poltekkes Kemenkes	Utama	3.453.112,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	3.453.112,0

KODE	SASARAN KEGIATAN / KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT / RINCIAN OUTPUT / KOMPONEN	JENIS KOMPONEN	INDIKASI PENDANAAN TAHUN 2023										
			RP	PNBP	BLU	PLN	RMP	PDN	HIBAH	PH	SBSN	HN	TOTAL
01.DDC	Penelitian dan Pengembangan Modeling		1.451.011,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	1.451.011,0
01.DDC.001	Penelitian Penugasan Kajian Kebijakan Strategis Poltekkes Kemenkes (SDM)		1.451.011,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	1.451.011,0
01.DDC.001.051	Pelaksanaan Penelitian Penugasan Kajian Kebijakan Strategis Poltekkes Kemenkes	Utama	1.451.011,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	1.451.011,0
01.FBA	Fasilitasi dan Pembinaan Pemerintah Daerah		1.455.500,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	1.455.500,0
01.FBA.001	Fasilitasi dan Pembinaan Wilayah		1.455.500,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	1.455.500,0
01.FBA.001.051	Fasilitasi dan Pembinaan Wilayah	Utama	1.455.500,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	1.455.500,0
01.PBG	Kebijakan Bidang Kesehatan		1.354.150,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	1.354.150,0
01.PBG.001	Akselerasi Produksi Dokter dan Dokter Spesialis (SDM)		1.354.150,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	1.354.150,0
01.PBG.001.051	Penyusunan Kebijakan Kuota Mahasiswa Prodi Profesi Dokter dan Dokter Spesialis	Utama	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
01.PBG.001.052	Advokasi dan Fasilitasi Pembukaan Fakultas Kedokteran	Utama	1.354.150,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	1.354.150,0
01.PBG.001.053	Pengembangan Dokter Pendidik Klinis Dalam Rangka Akselearasi Produksi Dokter dan Dokter Spesialis	Utama	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
01.QDB	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga		4.475.878,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	4.475.878,0
01.QDB.001	Prodi dan Lembaga Pendidikan SDM Kesehatan Yang Disesuaikan Dengan Kebutuhan Program Pembangunan Kesehatan (SDM)		2.241.900,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	2.241.900,0
01.QDB.001.051	Penyusunan Kajian Kebutuhan Pendidikan Sesuai Kebutuhan Pelayanan Kesehatan	Utama	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
01.QDB.001.053	Penyesuaian Program Studi Pendidikan SDM Kesehatan	Utama	99.550,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	99.550,0
01.QDB.001.054	Penyesuaian Kelembagaan Institusi Poltekkes Kemenkes	Utama	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
01.QDB.001.055	Fasilitasi Pelaksanaan Rintisan Kelas Internasional di Poltekkes Kemenkes	Utama	1.144.568,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	1.144.568,0
01.QDB.001.056	Pengembangan Center of Excellent (CoE) Poltekkes Kemenkes	Utama	997.782,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	997.782,0
01.QDB.002	Prodi dan Institusi Poltekkes Kemenkes Yang Meningkatkan Status Akreditasinya (SDM)		2.233.978,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	2.233.978,0
01.QDB.002.051	Bimbingan Teknis Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi Poltekkes Kemenkes	Utama	2.064.478,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	2.064.478,0
01.QDB.002.053	Pembinaan Akreditasi Fasilitas Penunjang Pendidikan Poltekkes Kemenkes	Utama	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
01.QDB.002.054	Evaluasi Penyelenggaraan Akreditasi Sebagai Upaya Untuk Pencapaian Akreditasi Unggul	Utama	169.500,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	169.500,0
01.QEJ	Bantuan Pendidikan Tinggi		397.991.342,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	397.991.342,0
01.QEJ.001	Bantuan Pendidikan Program Pendidikan Dokter Spesialis (PPDS)/Program Pendidikan Dokter Gigi Spesialis (PPDGS) (SDM)		186.872.500,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	186.872.500,0
01.QEJ.001.051	Bantuan Pendidikan PPDS/ PPDGS	Utama	169.254.000,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	169.254.000,0
01.QEJ.001.052	Rekrutmen Peserta Penerima Bantuan PPDS/PPDGS	Utama	797.800,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	797.800,0
01.QEJ.001.053	Kesekretariatan Program Bantuan PDS/PDGS	Utama	2.459.200,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	2.459.200,0
01.QEJ.001.054	Bantuan Pendidikan Dokter Layanan Primer (DLP)	Utama	13.608.300,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	13.608.300,0
01.QEJ.001.055	Rekonsiliasi Program PPDS/PPDGS	Utama	753.200,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	753.200,0

KODE	SASARAN KEGIATAN / KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT / RINCIAN OUTPUT / KOMPONEN	JENIS KOMPONEN	INDIKASI PENDANAAN TAHUN 2023										
			RP	PNBP	BLU	PLN	RMP	PDN	HIBAH	PH	SBSN	HN	TOTAL
01.QEJ.002	Bantuan pendidikan Program Pendidikan Dokter Spesialis (PPDS)/Program Pendidikan Dokter Gigi Spesialis (PDGS) Papua dan Papua Barat (SDM)		7.049.500,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	7.049.500,0
01.QEJ.002.051	Bantuan Pendidikan PPDS/PPDGS Provinsi Papua dan Papua Barat	Utama	5.629.000,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	5.629.000,0
01.QEJ.002.052	Pembekalan / Pemantapan Bagi Calon Peserta	Utama	1.420.500,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	1.420.500,0
01.QEJ.003	Bantuan Pendidikan SDM Kesehatan (SDM)		77.125.394,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	77.125.394,0
01.QEJ.003.051	Bantuan Beasiswa Tubel Reguler	Utama	75.326.720,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	75.326.720,0
01.QEJ.003.052	Kesekretariatan Bantuan Pendidikan Berkelanjutan SDM Kesehatan	Utama	708.074,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	708.074,0
01.QEJ.003.053	Rekrutmen Peserta Bantuan Pendidikan Berkelanjutan SDM Kesehatan	Utama	495.200,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	495.200,0
01.QEJ.003.054	Rekonsiliasi dan Koordinasi Bantuan Pendidikan Berkelanjutan SDM Kesehatan	Utama	246.900,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	246.900,0
01.QEJ.003.055	Pemantauan dan Evaluasi Pelaksanaan Program Bantuan Pendidikan Berkelanjutan SDM Kesehatan	Utama	348.500,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	348.500,0
01.QEJ.003.056	Bantuan Pendidikan Bagi Peserta Program Bantuan Tubel SDMK Luar Negeri	Utama	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
01.QEJ.003.057	Rekrutmen Calon Peserta Tubel SDMK Luar Negeri	Utama	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
01.QEJ.004	Afirmasi Bantuan Biaya Pendidikan Dokter pada DTPK dan Daerah Bermasalah Kesehatan (SDM)		86.799.120,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	86.799.120,0
01.QEJ.004.051	Bantuan Pendidikan Bagi Peserta Afirmasi	Utama	85.173.920,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	85.173.920,0
01.QEJ.004.052	Rekrutmen Peserta Calon Peserta Afirmasi	Utama	587.900,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	587.900,0
01.QEJ.004.053	Manajemen Bantuan Program Afirmasi	Utama	656.300,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	656.300,0
01.QEJ.004.054	Rekonsiliasi Pelaksanaan Program Afirmasi	Utama	381.000,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	381.000,0
01.QEJ.005	Program Bantuan Pendidikan Partial Funding PPDS/PPDGS (SDM)		13.093.928,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	13.093.928,0
01.QEJ.005.051	Bantuan Partial Funding PPDS/PPDGS	Utama	12.960.000,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	12.960.000,0
01.QEJ.005.052	Rekrutmen Partial Funding PPDS/PPDGS	Utama	72.300,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	72.300,0
01.QEJ.005.053	Manajemen Partial Funding PPDS/PPDGS	Utama	61.628,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	61.628,0
01.QEJ.006	Afirmasi Bantuan Biaya Pendidikan Diutamakan Pada Daerah Bermasalah Kesehatan dan DTPK (SDM)		17.150.000,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	17.150.000,0
01.QEJ.006.051	Penyiapan Kerjasama dan Kemitraan Program Afirmasi Bantuan Biaya Pendidikan	Utama	2.552.780,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	2.552.780,0
01.QEJ.006.052	Penyiapan Rekrutmen dan Pengelolaan Program Afirmasi Bantuan Biaya Pendidikan	Utama	597.770,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	597.770,0
01.QEJ.006.053	Penyediaan Bantuan Biaya Pendidikan Pada Program Afirmasi Bantuan Biaya Pendidikan	Utama	13.703.600,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	13.703.600,0
01.QEJ.006.054	Monitoring dan Evaluasi Program Afirmasi Bantuan Biaya Pendidikan	Utama	295.850,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	295.850,0
01.QEJ.007	Bantuan Fellowship bagi Tenaga Kesehatan (SDM)		9.900.900,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	9.900.900,0
01.QEJ.007.051	Bantuan Biaya Fellowship	Utama	9.486.000,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	9.486.000,0
01.QEJ.007.052	Manajemen Bantuan Biaya Fellowship	Utama	350.300,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	350.300,0

KODE	SASARAN KEGIATAN / KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT / RINCIAN OUTPUT / KOMPONEN	JENIS KOMPONEN	INDIKASI PENDANAAN TAHUN 2023										
			RP	PNBP	BLU	PLN	RMP	PDN	HIBAH	PH	SBSN	HN	TOTAL
01.QEJ.007.053	Pemantauan dan Evaluasi Pelaksanaan Program Bantuan Biaya Fellowship	Utama	64.600,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	64.600,0
01.QEJ.007.054	Pelaporan	Pendukung	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
01.SBA	Pendidikan Tinggi		1.294.670,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	1.294.670,0
01.SBA.001	Tenaga Kesehatan Lulusan Poltekkes Kemenkes Yang Didayagunakan di Fasyankes Pemerintah (SDM)		1.294.670,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	1.294.670,0
01.SBA.001.051	Advokasi Pendayagunaan Lulusan Poltekkes pada Fasyankes Pemerintah	Utama	1.294.670,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	1.294.670,0
01.SBA.001.054	Mobilisasi Lulusan Poltekkes Kemenkes Dalam Rangka Pemenuhan Kebutuhan Fasyankes Pemerintah	Utama	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Total			1.023.156.447,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	1.023.156.447,0

Jakarta, 08 Mei 2023